BerAKHLAK

LAPORAN KINERJA

dispora budpar

TAHUN 2024

DINAS PEMUDA OLAHRAGA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA BANJARBARU

PEMERINTAH KOTA BANJARBARU
INSPEKTORAT
Alamat : Jl. Trikora No 1 Gedung Sentra Guna Lt. 2 Banjarbaru 70712
Website : http://inspektorat.banjarbarukota.go.id | E-mail: inspektorat@banjarbarukota.go.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru untuk Tahun 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang mendindikan perbedaan dalam mengakui keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Banjarbaru, 27 Februari 2025
Inspektur Kota Banjarbaru,

Drs. RAHMAT TAUFIK, M.Si, CGCAE
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 197309101993031006

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

INSPEKTORAT KOTA BANJARBARU

LAPORAN HASIL REVIU LAPORAN KINERJA DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA BANJARBARU TAHUN 2024

NOMOR : 700.1.2.1/93/B-Lap/IKu/2025

TANGGAL : 20 Februari 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAPORAN HASIL REVIU RANCANGAN AKHIR LAPORAN KINERJA (LKJ)
DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA BANJARBARU TAHUN 2024

I. RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan instrumen utama dalam mengukur akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi dengan fokus pada pencapaian sasaran. Penyusunan laporan kinerja memastikan pengukuran kinerja, evaluasi, dan pengangkatan hasil analisis terhadap pencapaian kinerja. Tujuan pelaporan kinerja mencakup memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat dan menjadi upaya perbaikan berkelanjutan bagi instansi pemerintah. Proses penyusunan melibatkan Perangkat Daerah Kepala Kerja hingga Gubernur/Bupati/Walikota, sesuai perjanjian kinerja yang disepakati. Pengukuran kinerja dilakukan secara berkala, dengan fokus pada identifikasi output dan outcome, mencerminkan pusat kinerja instansi pemerintah.

Indikator Kinerja, khususnya Indikator Kinerja Utama (IKU), menjadi dasar penilaian di setiap tingkatan organisasi. Pengumpulan data kinerja dilakukan untuk transparansi dan akuntabilitas, mencakupi indikator, frekuensi, penanggungjawab, mekanisme perhitungan, dan media yang digunakan. Proses Reviu atas laporan kinerja memiliki tujuan membantu asesmen akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan memberikan kepastian terbatas terhadap akurasi, kesesuaian, dan kesesuaian data/informasi kinerja. Pelaporan reviu menyorot pertanggungjawaban pelaksanaan reviu dengan mengungkapkan prosedur reviu, kesalahan/kelemahan, langkah perbaikan, dan sesar perbaikan yang belum dilaksanakan, sebagai dasar penyusunan pernyataan telah direviu pada Laporan Hasil Reviu Laporan Kinerja.

Sesuai ketentuan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa Laporan kinerja harus direviu oleh auditor Aparat Pengawasan Intern Pemerintah atau tim yang ditentuk untuk itu. APIP bertugas melaksanakan reviu dengan Rangkaian aktivitas dalam pelaporan reviu mendistribusikan pada pertanggungjawaban pelaksanaan reviu yang pada pokoknya

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

mengungkapkan prosedur reviu yang dilakukan, kesalahan atau kelemahan yang ditemui, langkah perbaikan yang diusulkan, langkah perbaikan yang telah dilakukan dan saran perbaikan yang telah atau belum dilaksanakan, laporan tersebut merupakan dasar penyusunan penyajian telah direviu.

Reviu atas Laporan Kinerja pemerintah daerah Tahun 2024 dilaksanakan oleh Inspektorat Kota Bangkalan mulai tanggal 23 Januari s/d 10 Februari 2025, dengan sasaran reviu yaitu meyakinkan bahwa Laporan Kinerja telah disusun sesuai dengan format dan sistematika yang diatur dalam peraturan perundangan, serta menyajikan data informasi yang memadai. Dalam itu, meyakinkan kesesuaian mekanisme penyusunan Laporan Kinerja dengan prosedur yang diatur dalam peraturan perundangan. Langkah ini juga bertujuan untuk memastikan konsistensi substansi tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja dengan tujuan/sasaran yang tertuang dalam dokumen perencanaan dan perjanjian kinerja.

II. DASAR HUKUM

a. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
b. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
c. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Perencanaan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2023;
f. Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Berbasis Risiko Inspektorat Kota Bangkalan Tahun 2025; dan
g. Surat Tugas Inspektur Nomor 700.1.2/101/SPT/Itko/2025 tanggal 16 Januari 2025.

III. TUJUAN REVIU

a. Membantu penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah; dan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

3. Memberikan kejelasan terhadap mengenai akurasi, kesesuian, dan keabsahan data/informasi kinerja perangkat daerah sehingga dapat menghasilkan Laporan Kinerja yang berkualitas.

IV. RUANG LINGKUP REVIU

Ruang lingkup reviu adalah pemeriksaan terhadap format, mekanisme penyusunan dan substansi dari Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2024.

V. SASARAN REVIU

a. Meyakinkan bahwa Laporan Kinerja telah disusun sesuai format dan sistematika yang diatur dalam peraturan perundangan, serta menyajikan data/informasi yang memadai;
b. Meyakinkan kesesuaian mekanisme penyusunan Laporan Kinerja dengan pedoman yang diatur dalam peraturan perundangan; dan
c. Memperlihatkan kesesuaian substansi laporan/susunan dalam Laporan Kinerja dengan laporan/susunan yang tertuang dalam dokumen perencanaan dan perjanjian kinerja.

VI. METODOLOGI REVIU

Reviu dilaksanakan dengan menggunakan metodologi mengumpulkan dan melakukan pemeriksaan atas draft Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2024 serta wawancara dengan pejabat yang terkait proses penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2024.

VII. SUSUNAN TIM

Reviu dilaksanakan berdasarkan Surat Tugas Inspektur Nomor 700.1.2/164/SPT/KKA/2025 tanggal 16 Januari 2025 dalam rangka Reviu Laporan Kinerja SKPD Tahun 2024 di lingkup Pemerintah Kota Banjarbaru pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata, dengan susunan tim sebagai berikut:

1. Penanggung Jawab : Drs. Rahmat Taufik, M.Si, DDCAE
2. Wakil Penanggung Jawab : Dian Maywari, SKM

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

3. Pengendali Teknis : Tri Melyana R.S, SKM
4. Ketua Tim : Sardak Ulya, S.AP
5. Anggota Tim : Dewi Fatmiyanti, S.AP
Sikenal, S.AP

VIII. URAIAN HASIL REVIU

Reviu dokumen dengan meneliti dokumen draft Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2024, dokumen perencanaan dan dokumen pelaporan kinerja, adapun hasil reviu yang didapatkan adalah :

A. PENGUJIAN FORMAT & SISTEMATIKA SERTA PENYAJIAN DATA LAPORAN KINERJA DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA BANJARBARU TAHUN 2024

1. Penelaahan terhadap dokumen Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2024 pada BAB I Pendahuluan.

Pada Bab I Pendahuluan ini sajian tersebut beberapa hal berikut diantaranya :

A. Latar Belakang
B. Pengertian dan Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Lakip
C. Dasar Hukum
D. Struktur Organisasi
E. Aspek Strategis Organisasi
F. Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)

Berdasarkan analisis terhadap isi Bab I Pendahuluan pada draft Laporan Kinerja, bahwa sajian ini telah menyajikan penjelasan umum mengenai profil organisasi dengan mengetengahkan aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issues) yang sedang dihadapi organisasi.

2. Penelaahan terhadap dokumen Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2024 pada BAB II Perencanaan Kinerja.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Pada Bab II Perencanaan Kinerja ini disajikan hadirkan beberapa sub bab diantaranya:

A. Rencana Strategis 2024-2026

B. Tujuan

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Berdasarkan analisis ini Bab II Perencanaan Kinerja pada dok. Laporan Kinerja, bahwa bagian ini telah menyajikan rangkaian dan ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

3. **Pendapatan terhadap dokumen Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2024 pada BAB III Akuntabilitas Kinerja.**

Pada Bab III Akuntabilitas Kinerja ini disajikan sudahnya beberapa sub bab diantaranya:

A. Capaian Kinerja

B. Realisasi Anggaran

Berdasarkan analisis ini Bab III Akuntabilitas Kinerja pada dok. Laporan Kinerja, disimpulkan bahwa:

a. Telah menyajikan perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;

b. Telah menyajikan perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya;

c. Telah menyajikan perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah;

d. Telah menyajikan perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan capaian kinerja Kabupaten/Kota lain;

e. Telah menyajikan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau penyimpangan/perbedaan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan; dan

f. Telah menyajikan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, namun pada tahun 2024 Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata tidak melakukan refocusing anggaran, Anggaran SKPD digunakan untuk memaksimalkan pelaksanaan program yang telah direncanakan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

g. Telah menyajikan analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja yang telah dilaksanakan selama Tahun 2024

4. Penelaahan terhadap dokumen Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2024 pada BAB IV Penutup

Pada Bab IV Penutup ini dijelaskan beberapa sub bab diantaranya:

A. Kesimpulan

B. Langkah Strategis

Berdasarkan analisis ini Bab IV Penutup pada inti Laporan Kinerja, bahwa bagian ini telah cukup menganalisis simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah ke depan yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

B. PENGUJIAN MEKANISME PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA BANJARBARU TAHUN 2024

1. Analisis terhadap mekanisme penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2024.

Pengujian mekanisme penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2024 dilaksanakan pada analisis atas data dukung dan dokumen yang disusun berupa, diat antar Laporan Kinerja SKPD, Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2024, SK TIM SAKIP, SOP Pengumpulan Data Kinerja dan Data Dukung Capaian Kinerja.

Berdasarkan analisis atas penelaahan atas data dukung mekanisme penyusunan Laporan Kinerja (LK) tersebut, dapat dikemukakan bahwa:

a. Telah terdapat tim kerja yang memiliki tugas dan fungsi untuk menyusun LK;

b. Telah terdapat mekanisme pengumpulan data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusunan LK, sehingga dapat dyakini bahwa informasi yang

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

dipertahankan dalam LKj telah didukung dengan data yang memadai dan kesesuaiannya dapat dipertanggungjawabkan.

c. Tidak ditemukan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja, sehingga evaluasi pencapaian dalam LKj telah dilakukan oleh unit kerja terkait.

d. Tidak terdapat tanda dukung yang memadai untuk mendukung capaian kinerja Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2024.

C. PENGUJIAN SUBSTANSI PENYAJIAN LAPORAN KINERJA DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA BANJARBARU TAHUN 2024.

1. Pengujian Kesesuaian Penyajian Data Dalam Laporan Kinerja & Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2024.

Berdasarkan pengujian pada kesesuaian penyajian data dalam Laporan Kinerja dan Perjanjian Kinerja, didapati bahwa penyajian data pada kedua dokumen tersebut telah sesuai antar satu sama lain, perbandingan bisa dilihat pada tabel dibawah ini

No.	Laporan Kinerja			Perjanjian Kinerja			Ket.
	Pernyataan Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Pernyataan Kinerja	Indikator Kinerja	Target	
1	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang aktif	50%	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang aktif	50%	Sesuai
2	Meningkatnya capaian kunjungan yang mendukung dan dikelola secara baik	Persentase kunjungan wisatawan	50%	Meningkatnya capaian kunjungan yang mendukung dan dikelola secara baik	Persentase kunjungan wisatawan	50%	Sesuai
3	Meningkatnya nilai pemajuan kebudayaan yang dimanfaatkan	Persentase pemajuan kebudayaan yang dimanfaatkan	60%	Meningkatnya nilai pemajuan kebudayaan yang dimanfaatkan	Persentase pemajuan kebudayaan yang dimanfaatkan	60%	Sesuai
4	Meningkatnya nilai hasil [illegible] pemuda	Persentase pemanfaatan [illegible] pemuda	60%	Meningkatnya nilai hasil [illegible] pemuda	Persentase pemanfaatan [illegible] pemuda	60%	Sesuai
5	Meningkatnya	Tingkat Kinerja	50%	Meningkatnya	Tingkat	50%	Sesuai

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]		
2	[illegible]	[illegible]	80%	[illegible]	[illegible]	80%	[illegible]
		[illegible]	7%		[illegible]	7%	[illegible]
1	[illegible]	[illegible]	20%	[illegible]	[illegible]	20%	[illegible]
		[illegible]	0%		[illegible]	0%	[illegible]

2. Penyajian Kesesuaian Penyajian Data Dalam Laporan Kinerja & Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru.

Berdasarkan penyajian pada kesesuaian penyajian data dalam Laporan Kinerja dan Rencana Strategis, didapat bahwa penyajian data pada kedua dokumen tersebut telah sesuai antar satu sama lain, perbandingan bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

No.	Laporan Kinerja			Rencana Strategis			Ket.
	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	
1	[illegible]	[illegible]	50%	[illegible]	[illegible]	50%	[illegible]
2	[illegible]	[illegible]	100%	[illegible]	[illegible]	100%	[illegible]
3	[illegible]	[illegible]	80%	[illegible]	[illegible]	80%	[illegible]
4	[illegible]	[illegible]	40%	[illegible]	[illegible]	40%	[illegible]

[illegible]

	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]		
3	[illegible]	[illegible]	100%	[illegible]	[illegible]	50%	[illegible]
4	[illegible]	[illegible]	0,00	[illegible]	[illegible]	50%	[illegible]
		[illegible]	0%		[illegible]	0%	[illegible]
5	[illegible]	[illegible]	100	[illegible]	[illegible]	0%	[illegible]
		[illegible]	0%		[illegible]	0%	[illegible]

3. Pengajian Konsistensi Penyajian Data Dalam Laporan Kinerja & Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2025.

Berdasarkan pengajian pada konsistensi penyajian data dalam Laporan Kinerja dan Indikator Kinerja Utama, diduga bahwa penyajian data pada kedua dokumen tersebut telah [illegible] data [illegible] lain, perbandingan [illegible] dapat pada tabel dibawah ini:

No.	Laporan Kinerja			Indikator Kinerja Utama			Ket.
	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	
1	[illegible]	[illegible]	87%	[illegible]	[illegible]	82%	[illegible]
2	[illegible]	[illegible]	90%	[illegible]	[illegible]	90%	[illegible]
3	[illegible]	[illegible]	85%	[illegible]	[illegible]	52%	[illegible]

[illegible]

		[illegible]			[illegible]		
4	[illegible]	[illegible]	87%	[illegible]	[illegible]	87%	[illegible]
5	[illegible]	[illegible]	90%	[illegible]	[illegible]	90%	[illegible]
6	[illegible]	[illegible]	88%	[illegible]	[illegible]	88%	[illegible]
		[illegible]	7%		[illegible]	7%	[illegible]
7	[illegible]	[illegible]	90%	[illegible]	[illegible]	90%	[illegible]
		[illegible]	85		[illegible]	85	[illegible]

4. Analisis Terhadap penyajian IKU dan IK dalam Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2024.

Berdasarkan penyajian terhadap penyajian IKU dan IK dalam Laporan Kinerja didapati bahwa indikator telah memenuhi kriteria SMART dan cukup dalam mengukur Tujuan/ Sasaran.

No.	Tujuan/Sasaran Laporan Kinerja	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Perbandingan Kinerja dengan tahun sebelumnya	IKU/IK telah cukup mengukur Tujuan/Sasaran	IKU/IK telah SMART
1	[illegible]	[illegible]	90%	Baik	Cukup	7%
2	[illegible]	[illegible]	90%	Baik	Cukup	7%
3	[illegible]	[illegible]	90%	Baik	Cukup	7%

[illegible]

	[illegible]	[illegible]				
4	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
5	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
6	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
7	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

III. SIMPULAN

Berdasarkan hasil reviu dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Penyajian format dan kelengkapan Laporan Kinerja telah sesuai dengan pedoman yang tertuang dalam peraturan perundangan.

b. Telah tersedia tim kerja yang memiliki tugas dan fungsi untuk menyusun LKj.

c. Telah tersedia mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusunan LKj, sehingga dapat dipastikan bahwa informasi yang disampaikan dalam LKj telah didukung dengan data yang memadai dan kesinkronisasi dapat dipertanggungjawabkan.

d. Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja, sehingga ketersediaan/penyajian dalam LKj telah diketahui oleh unit kerja terkait.

e. Terdapat kesesuaian substansi antara tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja dengan tujuan/sasaran yang tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

[illegible]

f. Terdapat kesesuaian substansi antara sasaran kegiatan dalam Laporan Kinerja dengan sasaran kegiatan yang tertuang dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi.

g. Terdapat kesesuaian substansi antara sasaran kegiatan dalam Laporan Kinerja dengan sasaran kegiatan yang tertuang dalam dokumen Indikator Kinerja Utama.

h. Penyajian IKU dan IK dalam Laporan Kinerja telah memenuhi kriteria SMART dan sesuai dalam mengukur Tujuan/ Sasaran.

X. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil reviu terhadap atas Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2024, kami sampaikan rekomendasi yang diberikan kepada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru.

Tindak lanjut atas evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Komponen Pelaporan Kinerja, disarankan agar dokumen Laporan Kinerja yang telah ditandatangani pejabat dan diterbitkan dapat diunggah pada sistem ESR Menpan dan paling lambat minggu pertama bulan

XI. APRESIASI

Inspektorat Kota Banjarbaru mengapresiasi tulus kami atas bantuan dan kerjasama Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru sehingga kami dapat menyelesaikan sebuah kegiatan Reviu Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2024.

Banjarbaru, 28 Februari 2025
Inspektur Kota Banjarbaru,

Drs. RAHMAT TAUFIK, M.Si, CGCAE
Pembina Utama Madya (IV/c)
NIP. 197208151993031006

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, Laporan Kinerja (LK) Dinas Pemuda Dan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2024 disusun sebagaimana mestinya. Dengan selesai dan lancar nya penyusun kita berada semua dinas yang telah memberikan dalam penyusunan dokumen Laporan Kinerja Dokumentasi ini.

Laporan Kinerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2024 disusun berdasarkan amanat dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Permendagri 93 Nomor 53 Tahun 2014 tentang Prosedur Tata Pelaksana Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dokumen Laporan Kinerja (LK) ini juga dimaksudkan dapat memberikan evaluasi untuk pencapaian dari pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru di tahun yang lalu tadinya.

Kami menyadari bahwa Dokumen Laporan Kinerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2024 ini masih belum sempurna, segala kritik, saran maupun tanggapan demi penyempurnaan Dokumen Laporan Kinerja (LK) Tahun 2024 ini sangat diharapkan demi kesempurnaannya.

Banjarbaru, Februari 2024

Kepala Dinas,

[illegible]

[illegible]

Pembina Muda

NIP [illegible]

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iv

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Dasar Hukum Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Organisasi 4
1.3. Struktur Organisasi 5
1.4. Aspek Strategis Organisasi dan Isu Strategis Organisasi 7
1.5. Sistematika Penyajian 11

BAB II PERENCANAAN KINERJA 12
2.1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan Indikator Kinerja Utama 12
(Tanggung Jawab Kepada Kepala SKPD)
2.2. Indikator Kinerja Utama 13
2.3. Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahun 2024 18

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 19
3.1. Capaian Kinerja SKPD 19
3.1.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 19
3.1.2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 2 Tahun Terakhir 22
3.1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja SKPD lain 23

3.1.4. Perbandingan Realisasi dengan Tahun Akhir RPJMD dan Target Nasional 26

3.1.5. Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan 27

a. Faktor Yang Telah Diperbaiki 27

b. Kendala 29

c. Rencana Tindak Lanjut 32

3.1.6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya 34

3.2. Realisasi Anggaran 35

BAB IV PENUTUP 38
4.1. Peluang Pengembangan Industri Pariwisata di Kota Sangatbaru 38

4.2. Kesimpulan 39
4.3. Strategi Peningkatan Kinerja 40

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Pemda Kab. Tahun 2014 12

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama 13

Tabel 2.3 Rencana Kinerja Kab. Anggaran Tahun 2014 18

Tabel 3.1.1.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2014 19

Tabel 3.1.1.2 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja 3 tahun Terakhir 22

Tabel 3.1.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kab/Kota/Provinsi 25

Tabel 3.1.1.4 Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah 26

Tabel 3.1.1.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya 30

Tabel 3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2014 31

DAFTAR GAMBAR

[illegible] ..... [illegible]

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam Peraturan Dalamnya, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung dan yang dalam tugas menangani secara teknis terhadap pengembangan, pembinaan dan pelaksanaan kepemuda dan kewirausaha, kebudayaan dan pariwisata di Kota Bandung, berdasarkan tugas, fungsi dan kewenangannya sebagaimana diatur Peraturan Walikota Bandung Nomor 81 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemuda Dalamnya, Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Bandung, Dinas dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi serta kewenangan yang dimiliki menyelenggarakan program pembangunan dibidang kebudayaan dan kesenian, bidang kepemudaan dan bidang pariwisata berdasarkan azas desentralisasi, dekonsentrasi serta tugas pembantuan yang dapat dan akan terus dapat dikembangkan.

Untuk mendukung terselenggaranya penyelenggaraan pemerintahan dalam urusan kependudukan dan kependudukan, urusan kebudayaan dan urusan pariwisata (pariwisata) di Kota Bandarlampung sebagaimana dalam RPJMD 2021-2026 Kota Bandarlampung, Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandarlampung dalam penyelenggaraan peran, fungsi, tanggi dan kewenangannya melaksanakan pemerintahan bidang kependudukan dan kependudukan, bidang kebudayaan dan bidang pariwisata yang dituangkan dalam program dan kegiatan yang dituangkan kedalam Kerangka Strategis Perwakilan Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2021-2026, dimana tidak terlepas dari dan saat yang berdasar dicapai melalui arah kebijakan kinerja, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam 5 tahun kedepan yang dituangkan kedalam Kerangka Kerja Tahunan (Renja).

Pelaksanaan program dan kegiatan tersebut yang telah dituangkan baik dalam Kerangka Strategis maupun dalam Kerangka Kerja Tahunan merupakan suatu rangkaian dari siklus baik suatu, cerana anggaran dan proporsi maupun sumber daya lainnya yang mendukung terlaksananya penyelenggaraan pembangunan. Khususnya pembangunan bidang kependudukan dan kependudukan, bidang kebudayaan dan bidang pariwisata untuk tahun depan dipengaruhi dari suatu evaluasi dan kinerja sebagai wujud dari pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, dan untuk tahun 2022 ini yang merupakan tahun kedua pelaksanaan RPJMD 2021-2026, maka hasil pelaksanaan pembangunan urusan kependudukan dan kependudukan, urusan kebudayaan dan urusan pariwisata (pariwisata) pada Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Lampung Kinerja (LKj) Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata

Kota Bandung tahun 2022 sesuai sebagaimana diatur Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi.

Penyusunan Laporan Kinerja (LK) Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Pemuda Kota Bandung Tahun 2024 ini merupakan sebagai akuntabilitas kinerja untuk mencerminkan pencapaian kinerja atas misi dipertukan upaya pemangkuan dalam pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RPJMD) Kota Bandung tahun 2021-2026, selain sebagai wujud dari pertanggungjawaban atas amanat baik untuk mencerminkan pencapaian kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Pemuda Kota Bandung di tahun berikutnya.

1.2. Dasar Hukum Pembentukan dan Gambaran Umum Organisasi

1.2.1. Dasar Hukum

Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Pemuda Kota Bandung yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tanggal 17 Juli 2016 tentang Pembentukan, organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah dilingkungan Pemerintah Kota Bandung. Dinas Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Pemuda mempunyai tugas membantu Kepala Daerah dalam hal ini Walikota

Bangsa dan Negara dalam melaksanakan tanggung jawab dan wewenang Pemerintah Daerah dibidang Pendidikan dan Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor : 41 Tahun 2008 tentang Tugas Pokok dan Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, maka perlu dibentuk unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Kepala Daerah Teknis Sekretaris Daerah Kota.

1.1.2. Gambaran Umum

Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung ditetapkan dalam Peraturan Walikota Bandung Nomor : 81 Tahun 2010 tentang Tugas Pokok Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung. Tugas Pokok Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung adalah "Melaksanakan urusan Pemerintah Daerah dalam bidang Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga berdasarkan asas desentralisasi dan tugas pembantuan untuk penyelenggaraan pemerintahan daerah".

- Pelaksanaan kebijakan teknis dibidang Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata;
- Pelaksanaan pembinaan dan pengendalian teknis dibidang Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata;
- Pelaksanaan administrasi Dinas meliputi Ketatausahaan, Kepegawaian, Keuangan dan Perlengkapan;
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan

tugas dan fungsinya.

- Pemetaan kompetensi [illegible] dalam bidang Pertanian, Kehutanan, Kebudayaan dan pariwisata.

1.3. Struktur Organisasi

Dinas Pertanian, Kehutanan, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru adalah unsur organisasi yang terdiri atas: Kepala Dinas, Sekretaris Dinas, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi sesuai Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 11 Tahun 2016 tanggal 12 Oktober 2016 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah dengan unsur Pimpinan Kota Banjarbaru.

Struktur Organisasi Dinas Pertanian, Kehutanan, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2021 - 2026 terlampir.

a. Bagian Sekretariat

Bagian sekretariat mempunyai tugas pokok merencanakan, [illegible] penyusunan program, keuangan, umum, perlengkapan, rumah tangga, dan administrasi kepegawaian.

Sub Bagian dan Kasubbagian terdiri dari:

- Sub Bagian Perencanaan
- Sub Bagian Keuangan
- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

b. Bidang Pertanian

Bidang Pertanian mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis pengembangan pertanian, pemberdayaan petani serta [illegible].

Bidang Pertanian terdiri dari:

- Seksi Sarana Kepabean, Kepemudaan dan Kepramukaan
- Seksi Kesejahteraan dan Pemberdayaan Kepemudaan

c. Bidang Ketenaga

Bidang Ketenaga mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan pengembangan manajemen aparatur, pendidikan dan pemberdayaan kepemudaan dan pembangunan sarana dan prasarana kepemudaan.

Bidang Ketenaga terdiri dari :

- Seksi Kesejahteraan Kepemudaan
- Seksi Sarana Kepemudaan dan Ketenaga Kependidikan

d. Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan mempunyai tugas melaksanakan dan menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan seni budaya, sejarah, nilai dan tradisional dan kepariwisataan untuk kegiatan kemitraan yang terkait.

Bidang Kebudayaan terdiri dari :

- Seksi Kesenian dan Pariwisata
- Seksi Kebudayaan dan Kemitraan

e. Bidang Pariwisata

Bidang Pariwisata mempunyai tugas menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan sarana pariwisata dan mengembangkan obyek wisata, tirtawisata, wisata alam, wisata edukasi, dan pariwisata, dan industri pariwisata.

Bidang Pariwisata terdiri dari :

- Seksi Kerahasian dan Protokol Pelayanan
- Seksi Pembinaan dan Pengembangan Karirnya Pramuwisma

____ Garis Komando

____ Garis Koordinasi

Berdasarkan Perwali Kota Bengkulu Nomor 61 Tahun 2016

1.4. Aspek Strategik Organisasi dan Isu Strategik Organisasi

Pencapaian suatu strategi pada Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bengkulu, sangat ditentukan oleh dua pertimbangan :

1. Apakah Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kota Bengkulu, memiliki kemampuan untuk melaksanakan isu strategis kunci/kritis mempengaruhinya.
2. Apakah isu tersebut mempunyai dampak terhadap pencapaian visi, misi dan nilai organisasi.

Berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, maka isu-isu strategis pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kota Bengkulu adalah sebagai berikut :

1. Adanya Pengembangan Wawasan Budaya Mutakhir dan Dengan Teknologi.
2. Kualitas dan kuantitas sumber daya Manusia Farmasi yang belum memadai.
3. Belum maksimalnya Infrastruktur dan Promosi Farmasi baik Provinsi, Nasional maupun Internasional.
4. Belum maksimalnya Peran serta masyarakat dalam bidang Kesehatan, kedokteran dan kefarmasian.

Aspek Strategis pada Dinas Farmasi, Obatnya Kedokteran dan Farmasi di Kota Bangkalan adalah :

1. Pengelolaan sumber daya Manusia (SDM) Farmasi dalam rangka menjangkau era globalisasi.
2. Pengelolaan kualitas dan kuantitas obat/alkes efektif.
3. Pengembangan Kepemimpinan komprehensif.
4. Pengembangan Sarana dan Prasarana Farmasi.
5. Pengembangan Pemenuhan Jaringan dan Sumber Daya Manusia (SDM) profesi.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Dinas Farmasi, Obatnya, Kedokteran dan Farmasi memiliki beberapa permasalahan, diantaranya, yaitu:

a. Bidang Farmasi
   1. Tingginya tingkat penyalahgunaan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya.
   2. Kurangnya tenaga farmasi untuk melaksanakan pelayanan kefarmasian dan informasi obat, serta rendahnya dukungan sarana prasarana.
   3. Meningkatnya jumlah farmasi yang terlibat dalam jaringan NAPZA dan HIV/AIDS.
   4. Sistem pemantauan, konsumsi/mutasi, dan kadaluarsa.

5. Kontribusinya terhadap implangan dan budaya kemanusiaan;
6. Tokoh-tokoh dan karya dan prestasinya yang dapat [illegible];
7. Pemuda [illegible] dalam pengembangan [illegible];
8. Sikap [illegible] dan [illegible] dan [illegible] pengembangan produksi [illegible].

B. Bidang Ekonomi

1. Mata [illegible] yang publik [illegible] dengan [illegible] kepada [illegible] dan [illegible];
2. Kunggulan [illegible] pengembangan [illegible] dan [illegible];
3. Mata [illegible] dan [illegible] dan [illegible] yang [illegible] dan [illegible] pada [illegible];
4. Mata [illegible] dan [illegible] yang [illegible] dan [illegible] dan [illegible];
5. Sikap [illegible] dan [illegible] dan [illegible] dan [illegible] dan [illegible] dan [illegible].

C. Bidang Kebudayaan

1. Sikap [illegible] dan [illegible] dan [illegible] dan [illegible];
2. [illegible] dan [illegible] dan [illegible] dan [illegible];
3. Pengaruh budaya asing yang [illegible] yang [illegible] dan [illegible] budaya [illegible];
4. Sikap [illegible] dan [illegible] dan [illegible] dan [illegible] dan [illegible]

[illegible] dan kurangnya [illegible] dan [illegible] untuk [illegible]

3. Masih [illegible] optimalnya [illegible] dan kurangnya [illegible] [illegible]

B. Masalah Permintaan

1. Masih [illegible] dan [illegible] [illegible] masih [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]
2. [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]
3. Masih kurangnya koordinasi antara pelaku usaha, [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]
4. Masih [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

1.5. Sistematika Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Dasar Hukum Pembentukan dan Kedudukan Unsur Organisasi

1.3 Struktur Organisasi

1.4 Aspek Strategis Organisasi dan Lingkungan Strategis Organisasi

1.5 Sistematika Penyajian

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perjanjian Kinerja Tahun xx dan Indikator Kinerja Utama

2.2 Rencana Anggaran dan Anggaran Tahun xx

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja SKPD

3.1.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun xx

3.1.2 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 3 Tahun Terakhir

3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kab/Kota/Provinsi

3.1.4 Perbandingan Realisasi dengan Target Akhir RPJMD

3.1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

a. Sasaran Yang Telah Dilaksanakan

b. Kendala

c. Pencapaian Tinggi Lebih

3.1.6 Analisis dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

3.2 Realisasi Anggaran

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

4.2 Strategi Pemanfaatan Hasil

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Bab II Berisi :

1. Perjanjian Kinerja
2. Indikator Kinerja Utama
3. Rencana Kegiatan dan Anggaran

2.1. Perjanjian Kinerja

Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bontang telah melaksanakan penilaian kinerja sebagai rencana pada Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2024 yang telah ditandatangani. Perjanjian ini dilakukan oleh dan penyelenggara negara untuk menyelesaikan dan mengukur tugas tertentu pemerintahan dalam rangka yang transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil dan sesuai dengan pertanggungjawaban kinerja dan anggaran.

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya prestasi olahraga	Prosentase cabang olahraga yang aktif	65%
2.	Meningkatnya cagar budaya yang dimanfaatkan dan dikelola secara baik	Prosentase meningkatnya cagar budaya	100 %
3.	Meningkatnya objek pariwisata berkualitas yang dikelola	Prosentase peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung	65%

6	Meningkatnya cara [illegible] [illegible]	Persentase [illegible]	[illegible]
7	Meningkatnya [illegible]	[illegible]	[illegible]
8	Meningkatnya [illegible]	Persentase [illegible]	[illegible]
		Persentase [illegible]	[illegible]
9	Meningkatnya [illegible]	Persentase [illegible]	[illegible]
		Persentase [illegible]	[illegible]

2.2. Indikator Kinerja Utama

Tabel 2.2.
Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Perjanjian (Makna, Alasan Pemilihan Indikator dan Cara Perhitungan Indikator)
1.	Meningkatnya pelayanan [illegible]	Persentase [illegible]	**Makna Indikator :** [illegible] **Alasan Pemilihan (dasar hukum) :** [illegible] **Cara Perhitungan Indikator :** [illegible]
2.	Meningkatnya cara [illegible]	Persentase [illegible]	**Makna Indikator :** [illegible] **Alasan Pemilihan (dasar hukum) :** [illegible]

			Cara Perhitungan : Jumlah desa/kelurahan [illegible] yang [illegible] dibangun _____ x 100% Jumlah desa/kelurahan
3	Meningkatnya kunjungan wisata [illegible] dan luar negeri	Tingkat [illegible] wisatawan	**Nama Indikator :** Jumlah kunjungan wisatawan **Alasan Penetapan (dasar hukum) :** - UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan **Cara Perhitungan :** Jumlah kunjungan wisatawan _____ x 100% Target kunjungan wisatawan
4	Meningkatnya [illegible] pelaku [illegible] yang [illegible]	Pemenuhan kebutuhan [illegible] wisata yang [illegible]	**Nama Indikator :** Jumlah kebutuhan [illegible] wisata yang [illegible] **Alasan Penetapan (dasar hukum) :** - UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan **Cara Perhitungan :** Jumlah kebutuhan [illegible] wisata yang [illegible] _____ x 100% Jumlah target [illegible]
		Pemenuhan [illegible] wisatawan [illegible] yang [illegible]	**Nama Indikator :** Jumlah pelaku wisatawan [illegible] yang [illegible] **Alasan Penetapan (dasar hukum) :** - UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan - UU No. 24 Tahun 2013 tentang Kependudukan **Cara Perhitungan :** Jumlah pelaku wisata yang [illegible] _____ x 100% Jumlah [illegible]
5	Meningkatnya [illegible] yang kepariwisataan	Pemenuhan [illegible] pemuda [illegible] kepariwisataan	**Nama Indikator :** Jumlah [illegible] pemuda [illegible] yang [illegible] **Alasan Penetapan (dasar hukum) :** - UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan - Perda Kota Bangsatoa No. 6 tahun 2020 tentang [illegible] Peraturan Kota Bangsatoa No. 5 tahun 2021 tentang [illegible] Kota Bangsatoa No. 4 Tahun 2020

			tentang pembubaran, kedudukan, susunan organisasi dan tugas Sekretariat Kota Bengkulu Tahun Anggaran 2021 **Data Pendukung :** Jumlah partisipasi pemuda _____ x 100% Jumlah seluruh
		Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemuda, dan organisasi lain	**Nilai Indikator :** Jumlah partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan, dan organisasi lain **Alasan Pemilihan (dasar hukum) :** - UU No 40 Tahun 2009 tentang Perkembangan Pemuda - UU No 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan - Perda Kota Bengkulu No 4 tahun 2021 tentang Keuangan Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Bengkulu Tahun Anggaran 2021 - Peraturan Kota Bengkulu No 5 Tahun 2021 tentang Pendapatan Kedua atas Peraturan Kota Bengkulu No 15 Tahun 2020 tentang Penjabaran Keuangan Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Bengkulu Tahun Anggaran 2021 **Data Pendukung :** Jumlah pemuda berpartisipasi _____ x 100% Jumlah seluruh pemuda
6	Meningkatnya kegiatan kebudayaan yang dikelola	Persentase pemuda dan warga kelurahan yang mengikuti event dan festival kebudayaan	**Nilai Indikator :** Jumlah pelaku kebudayaan dan warga kelurahan yang dikelola **Alasan Pemilihan (dasar hukum) :** - Perda Kota Bengkulu No 4 tahun 2021 tentang Keuangan Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Bengkulu Tahun Anggaran 2021 - Peraturan Kota Bengkulu No 5 Tahun 2021 tentang Pendapatan Kedua atas Peraturan Kota Bengkulu No 15 Tahun 2020 tentang Penjabaran Keuangan Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Bengkulu Tahun Anggaran 2021 - Keputusan Walikota Bengkulu No. 61 Tahun 2016 Tentang Kebudayaan Tarunal Organisasi Tugas pokok dan

			Bunga serta Tata Kelola Dinas Perhubungan Dilaksanakan Berdasarkan Permendagri **Cara Perhitungan :** Jumlah jenis dan keterangan kendaraan yang dibina _____ x 100% Total jenis dan keterangan kendaraan yang
7.	Meningkatnya cagar budaya yang terlestarikan dan cagar budaya lainnya	Persentase cagar budaya dan cagar budaya lainnya	**Rumus Indikator :** Jumlah cagar budaya yang dilestari **Alasan Penetapan (Dasar Hukum) :** - Peraturan Daerah Kota Bengkulu No. 4 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Bengkulu Tahun Anggaran 2011 - Peraturan Daerah Kota Bengkulu No. 4 Tahun 2011 tentang Pembentukan Kedua atas Peraturan Kota Bengkulu No. 75 Tahun 2005 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Bengkulu Tahun Anggaran 2011 - Peraturan Walikota Bengkulu No. 61 Tahun 2010 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, tugas pokok dan fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Dilaksanakan Berdasarkan Permendagri **Cara Perhitungan :** Jumlah cagar budaya yang dilestari _____ x 100% Jumlah cagar budaya yang [illegible]

2.3. Rencana Anggaran Dan Alokasinya Tahun 2014

Berdasarkan pagu anggaran program yang disinggung dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kota Bengkulu Tahun 2014 sebesar Rp. 20.010.000.000 . Dengan rincian per program sebagai berikut :

Tabel 3.1
Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahun 2024

No.	Uraian	Anggaran (Rp.)
(1)	(2)	(3)
I	**PENDAPATAN**	
	1. Pendapatan Daerah	
	a. Pajak Daerah	
	b. Retribusi Daerah	720.000.000
	c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	
	d. Lain-lain PAD yang sah	
	Jumlah pendapatan asli daerah	720.000.000
II	**BELANJA PROGRAM**	
	Perencanaan, Pengangaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	470.040.000
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	250.000.000
	Jumlah	720.037.000
	Dukungan Urusan Perangkat Daerah	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	4.908.500.040
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	34.000.000
	Jumlah	4.942.500.040
	Dukungan Urusan Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah Lingkup SKPD	13.240.000
	Jumlah	13.240.000
	Dukungan Urusan Perangkat Daerah	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	28.000.000
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	222.000.000
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	19.000.000
	Penyelenggaraan Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1.000.000
	Jumlah	1.239.000.000
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	0
	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	0
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	313.439.440
	Pengadaan Gedung dan Bangunan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	102.160.000

	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar Kabupaten/Kota Lainnya	[illegible]
	Sub Jumlah	[illegible]
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	[illegible]
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	[illegible]
	Sub Jumlah	[illegible]
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	[illegible]
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	[illegible]
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	[illegible]
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar Kabupaten/Kota Lainnya	[illegible]
	Sub Jumlah	[illegible]
	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten	
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Fasilitasi Pembentukan, Pemutakhiran, Organisasi Kepemudaan melalui Kerjasama dengan Pihak Ketiga	[illegible]
	Penyelenggara Kegiatan Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten	[illegible]
	Sub Jumlah	[illegible]
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang merupakan Urusan Daerah Kabupaten	
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Fasilitasi Pelaksanaan Kegiatan dan Prestasi Olahraga Kabupaten/Kota	[illegible]
	Sub Jumlah	[illegible]
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah (Provinsi)	
	Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kab/Kota	[illegible]
	Sub Jumlah	[illegible]
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	
	Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga Rekreasi	[illegible]
	Pelaksanaan Olahraga Tradisional dan Massal	[illegible]
	Sub Jumlah	[illegible]

	Pengelolaan Kebudayaan yang Mampu dan Pariwisata dalam Daerah kabupaten/kota	
	Pembinaan nilai-nilai budaya dan sejarah dan lembaga dan pemuda dan olahraga	1.206.208.000
	Sub Jumlah	1.206.208.000
	Pelaksanaan Kewenangan Pemerintahan yang mempengaruhi kebudayaan dalam daerah kabupaten/kota	
	Pembinaan, Pengendalian, Pemantauan objek pariwisata Tinggi Gedong	516.000.000
	Pembinaan Sumber Daya Manusia Lembaga Dan Pramuka	819.149.000
	Sub Jumlah	819.149.000
	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat kabupaten/kota	
	Pembinaan Cagar Budaya	407.000.000
	Sub Jumlah	407.000.000
	Pengelolaan Ruang Terbuka Kabupaten/kota	
	Pengembangan ruang Terbuka kabupaten/kota	750.145.000
	Sub Jumlah	750.145.000
	Pelayanan pariwisata dalam dan luar negeri dapat Tarif, destinasi dan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota	
	Pelayanan wisatawan dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri	1.345.502.000
	Sub Jumlah	1.345.502.000
	Pelaksanaan pengelolaan kepadatan sumber daya manusia pariwisata Kabupaten/kota	
	Pembina Pramuka, Pramuka, Dan Kepanduan dan Kramatusa (Bantuan Kinat)	75.000.000
	Pelayanan jenis-jenis olahraga dalam pengembangan sumber daya manusia	155.199.000
	Sub Jumlah	230.199.000
	JUMLAH SELURUH PROGRAM	**20.809.209.000**

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Bab III Berisi...

1. Capaian Kinerja
2. Realisasi Anggaran

Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung telah menyusun perjanjian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2024 yang telah disepakati. Perjanjian ini dilakukan oleh Tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan dimanfaatkan sebagai informasi evaluasi dan tindakan koreksi selanjutnya baik internal maupun eksternal.

Misi 2	:	Meningkatkan Pembangunan Pariwisata Daerah yang berkelanjutan dengan kearifan lokal dan nilai-nilai olahraga kreatif dan budaya lokal
Sasaran ke 1	:	Meningkatnya pengembangan nilai nilai kebudayaan
Indikator 1	:	Persentase partisipasi remaja dalam organisasi kemasyarakatan

B. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja : persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kemasyarakatan berdasarkan target yang telah ditetapkan tahun 2024 yaitu 35%, telah terealisasi sebesar 21,23% dengan capaian kinerja sebesar 60%.

Tabel 1.1
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Pelayanan Pemuda
Dinas Cipta dan Kebudayaan Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian / Kategori
1.	Pemanfaat sertifikasi pemuda dalam organisasi kemasyarakat	%	25	21,08	100

Rata-rata pemanfaat sertifikasi pemuda dalam organisasi kemasyarakat adalah hasil dari jumlah sertifikasi pemuda dalam organisasi dibagi dengan jumlah seluruh pemuda di Kota Bandung dikalikan 100. Jadi capaian indikator kinerja pelayanan adalah 21,08% yang di bulatkan menjadi 100%.

Kontribusi capaian kinerja ini dipengaruhi oleh Program Pengembangan Kepemuda Dan Olahraga Kegiatan yang dilaksanakan tersebut 1 kegiatan dan 2 sub kegiatan. Pada tahun 2024 Pada tahun 2024 indikator kegiatan: jumlah Gerak Sampah Pemuda, Pramuka, RAPI, ORARI, HWPI, Satkat FTAT dan Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Pemuda dengan jumlah Pemuda Kota Bandung yang pernah pelatihan Pemuda Pengisi Kota Bandung, dan nama kegiatan antara lain 1. Kegiatan Pramuka Utama, Pelatihan dan Kompetensi Pramuka Kotamadya Dan Kegiatan Kepemuda.

- Pemuda dan Pemuda Pengisi Kota Bandung yang pernah atau nama kegiatan Sapuda mendapat juara 2 tingkat provinsi
- Nuddua mendapat juara 2 tidang cam dan budaya pada tingkat Provinsi
- Pasangan Mulia Kusdiri dan Siswa Mulia mendapat Juara III dan Nilai Dewa mendapat Juara Harapan 2 Tingkat Provinsi.

Pembentukan kelompok pemuda di Kota Bandung dan dukungan mereka terhadap kegiatan kepemudaan dan memberikan contoh untuk kegiatan lebih mudah baik secara finansial maupun non finansial.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 2 Tahun Terakhir

Tabel 1.2

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Perempuan Berperan Pemimpin Perempuan Dalam Organisasi Kemasyarakatan 2 Tahun Terakhir

No.	Indikator Kinerja	2022 Target/ Realisasi/ Capaian	2023 Target/ Realisasi/ Capaian	2024 Target/ Realisasi/ Capaian
1.	Persentase perempuan berperan dalam organisasi kemasyarakatan	10 % / 10 % / 100 %	14 % / 27 % / 100 %	21,30 % / 100 % / 100 %

Pada tahun pertama dengan realisasi dan capaian kinerja tahun 2024 dengan 2 tahun sebelumnya yaitu 2022 dan 2023, capai tahun 2024 berhasil melampaui ketentuan target dan capaian kinerja dikarenakan faktor pendukunganya yaitu dukungan dari Monitoring perempuan berperan dalam program dan kegiatan kemasyarakatan, terbangunnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya ide dan pemikiran, serta antusiasnya terhadap organisasi kemasyarakatan yang dibentuk.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target RPJMD Provinsi dan Nasional

Tabel 1.3

Perbandingan Realisasi Kinerja Perempuan Berperan sebagai Pemimpin Dalam Organisasi Kemasyarakatan dengan Target RPJMD dan Nasional

No.	Indikator Kinerja	Kinerja tahun 2024	Target RPJMD Provinsi 2024	Target Nasional 2024
1.	Persentase perempuan berperan dalam organisasi kemasyarakatan	21,30 %	40 %	

Realisasi persentase perempuan berperan dalam organisasi kemasyarakatan Kota Banjarbaru tahun 2024 sebesar 21,30 % telah jauh di bawah target capaian dan target capaian dengan target RPJMD. Tahun 2020 sebesar 40 % dan target nasional sebesar 33%.

4. **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kabupaten/Kota/Provinsi Tahun 2004**

Tabel 1.5
Perbandingan Kinerja Pelaksanaan Pelayanan Pemerintahan dengan Organisasi Kemasyarakatan dengan Kabupaten/Kota/Provinsi Tahun 2004

No.	Indikator Kinerja	Kota Lain	Kab. Bangkalan	Kab. Tuban	Kota Lain	Prov. Kalsel
1.	Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kemasyarakatan	21.28 %	22.1 %	22.7 %	8.1 %	11.28 %

Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kemasyarakatan di Kota Bangkalan dibandingkan dengan Kabupaten/ Kota/ Propinsi adalah. Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kemasyarakatan Kota Bangkalan lebih tinggi dibandingkan Kabupaten Lainnya, Kabupaten Tahun Lain, Kota Kelamantan dan Propinsi Kalimantan Selatan. Hal ini dikarenakan oleh kelompok-kelompok pemuda dalam organisasi dan kegiatan kemasyarakatan, kelompok-kelompok kemasyarakat tersebut cenderung aktif kita kemasyarakat, serta kondisi ini berbeda kegiatan kemasyarakat yang dilakukan.

5. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan dan tolak alternatif yang akan dilakukan**

Cara mencapai dilakukan :

Dukungan dari pemerintah, baik dalam bentuk anggaran maupun kebijakan. Program yang menarik dan dikomunikasikan dengan baik, serta Pendidikan dan pengembangan kepemuda yang inovatif sesuai dengan zaman sehingga pemuda mampu ikut pemuda untuk mengikuti kegiatan yang dibuat. Adanya pemuda juga untuk melakukan pembinaan dan sosialisasi secara intensif dan monitoring kepada OKP-OKP, baik OKP di masyarakat maupun organisasi kemasyarakat di sekolah-sekolah serta universitas dan perguruan tinggi di Kota Bangkalan. Adanya pemuda juga memiliki partisipasi pemuda untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pemuda dengan dengan mereka yang mengikuti kegiatan pemuda secara pemuda antara pemuda mudah untuk berdiskusi dan mencoba-coba serta pemuda pemuda untuk berdiskusi.

Hambatan

Kurangnya [illegible] akses informasi [illegible] dan organisasi perempuan. Kurangnya [illegible] antar perempuan dan penyelenggara program, serta kurangnya [illegible] keterlibatan kepala desa maupun yang mengikuti dan [illegible] program [illegible] masyarakat, sehingga [illegible] kontraproduktif [illegible]

Pemberdayaan Ekonomi Lokal

Memberikan kesempatan yang [illegible] dan [illegible] untuk perempuan [illegible] kewirausahaan dengan [illegible] [illegible] perempuan agar [illegible] dan [illegible] serta dan [illegible] [illegible]

5. Analisis Arus Informasi Penggunaan Sumber Daya

Dalam [illegible] untuk [illegible] perempuan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] yang [illegible] [illegible] perempuan [illegible] [illegible] dan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

[illegible]

4) [illegible]

B. REALISASI ANGGARAN

Total pagu anggaran program untuk mendukung terselenggaranya [illegible] pemerintahan tahun 2018 adalah sebesar Rp. [illegible] dengan total realisasi anggaran sebesar Rp. [illegible] atau sebesar 91 %.

No.	Program	Pagu	Keterangan	
			Realisasi (Rp)	%
1.	Program [illegible] Daya Saing Kepariwisata	Rp. [illegible]	Rp. [illegible]	91%
Jumlah		Rp. [illegible]	Rp. [illegible]	91%

Misi 2	:	Meningkatkan Pemberdayaan Perekonomian Daerah yang Berkelanjutan dengan Kualitas Lokal dan Tidak Merusak Kelestarian Lingkungan Hidup
Tujuan ke 1	:	Meningkatnya pengembangan desa wisata berkelanjutan
Indikator 2	:	Persentase partisipasi perempuan dalam organisasi kegiatan ekonomi mandiri (kewirausaha)

B. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator kinerja persentase partisipasi perempuan dalam organisasi kegiatan ekonomi mandiri (kewirausaha) berdasarkan target kinerja tahun ditetapkan tahun 2024 yaitu 28%, telah terealisasi sebesar 21,50% dengan capaian kinerja sebesar 76%.

Tabel 1.4
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase Partisipasi Perempuan Dalam Organisasi Kegiatan Ekonomi Mandiri (Kewirausaha) Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian / Kategori
1.	Persentase partisipasi perempuan dalam organisasi kegiatan ekonomi mandiri (kewirausaha)	%	8	6,12	76

Rumus perhitungan persentase partisipasi perempuan dalam organisasi kegiatan ekonomi mandiri (kewirausaha) adalah hasil dari jumlah perempuan yang berwirausaha dibagi dengan jumlah seluruh perempuan di Kota Banjarmasin dikalikan 100. Jadi capaian indikator kinerja persentase partisipasi perempuan dalam organisasi kegiatan ekonomi mandiri (kewirausaha) adalah 76%.

Ketercapaian capaian kinerja ini dikarenakan oleh Program Pengembangan Kapasitas Dayaguna Informasi yang dilaksanakan tersebut 2 kegiatan dari 2 sub kegiatan. Pada tahun 2024 perwakilan Wirausaha Muda Remaja Kota Banjarmasin yaitu Chandra Kaputra mewakili juara 1 kegiatan kewirausahaan dalam kegiatan kewirausaha dengan Wirausaha Muda Pemula (WMP) dan juara kegiatan kewirausaha

Sehingga dalam kemandirian dan kesiapan [illegible] Pemuda di Kota Bengkulu. Dikarenakan [illegible] Pemuda [illegible] Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Pemuda dengan [illegible] Organisasi, Kepemudaan dan para pemuda yang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 2 Tahun Terakhir

Tabel 1.2
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase Partisipasi Pemuda Dalam Organisasi Kepemuda Dengan Wawasan Kebangsaan 2 Tahun Terakhir

No.	Indikator Kinerja	2021	2022	2024
		Target/ Realisasi/ Capaian	Target/ Realisasi/ Capaian	Target/ Realisasi/ Capaian
1.	Persentase Partisipasi Pemuda Dalam Organisasi Kepemuda Dengan Wawasan Kebangsaan (Wirausaha)	2 % 100 %	4 % 100 %	4,70 % 96 %

Pada tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2024 dengan 2 tahun sebelumnya pada 2021 dan 2022, pada tahun 2024 terdapat penurunan persentase realisasi dan capaian kinerja. Dikarenakan faktor [illegible] Mengkualitasi [illegible] [illegible] [illegible]

Realisasi Persentase Partisipasi Perempuan Dalam Organisasi Kejuruan Ekonomi Manajer (Wirausaha) Kota Banjarbaru Tahun 2024 adalah 4,72 % berarti mencapai target realisasi dibandingkan dengan target RPJMD Tahun 2026 sebesar 12 % dan belum mencapai target jika dibandingkan dengan target realisasi sebelumnya.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kabupaten/Kota/Provinsi Tahun 2024

Tabel 1.6
Perbandingan Kinerja Persentase Partisipasi Perempuan Dalam Organisasi Kejuruan Ekonomi Manajer (Wirausaha) dengan Kota Lainnya Dan Provinsi Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Kota Blb	Kab. Banjar	Kab. Tala	Kota Bjm	Prov. Kalsel
1.	Persentase Partisipasi Perempuan Dalam Organisasi Kejuruan Ekonomi Manajer (Wirausaha)	4,72 %	2 %	1,9 %	0,21 %	12,6 %

Persentase partisipasi perempuan dalam organisasi kejuruan ekonomi manajer (wirausaha) di Kota Banjarbaru dibandingkan dengan Kabupaten/Kota/Provinsi berbeda. Persentase partisipasi perempuan dalam organisasi kejuruan ekonomi manajer (wirausaha) Kota Banjarbaru lebih tinggi dibandingkan Kabupaten Banjar, Kabupaten Tanah Laut, Kota Banjarmasin, namun masih lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian Provinsi Kalimantan Selatan. Hal ini kemungkinan oleh karena belum optimalnya partisipasi perempuan dalam program dan kegiatan kewirausahaan kejuruan perempuan, kesenjangan kesadaran perempuan terhadap pentingnya ide bisnis dan inovasi dalam berwirausaha, serta keterbatasan akses kegiatan kewirausahaan yang ditawarkan.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan dan faktor internal yang akan dikelola

Upaya yang akan dilakukan

Dukungan dari pemerintah, baik dalam bentuk anggaran maupun kebijakan, program yang inovatif dan dikomunikasikan dengan baik, serta kerjasama dan partisipasi masyarakat yang inovatif secara dengan cakap terhadap strategi mencari cara bersama untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Bahwa

[illegible]

Pendidikan

[illegible]

Pelatihan Teknis Lainnya

[illegible]

6. Analisis Atas Efektivitas Pengajuan Cuti/Izin Dinas

Dalam upaya kegiatan untuk meningkatkan profesional pemuda dalam organisasi kegiatan ekonomi, mereka (wirausaha) dipersiapkan dengan kegiatan yang mendukung seperti pelatihan pelatihan untuk pengembangan kompetensi dan pemuda kerja dan juga pelatihan ketrampilan kerja, dengan antusiasnya warga [illegible] untuk mendukung [illegible] Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata [illegible] dan [illegible] dan kegiatan lain.

7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Beberapa program yang dilaksanakan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kendari [illegible] dengan [illegible] pemuda dalam

[illegible]

1) Melaksanakan kegiatan Konsultasi [illegible] [illegible] yang diikuti 30 orang peserta dari berbagai OKP se-Kota Banjarbaru.

2) Melaksanakan Monitoring [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

B. REALISASI ANGGARAN

Tahun yang [illegible] program [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

Misi 2	Meningkatkan Pemberdayaan Pemberantasan Daerah yang Berkarakter dengan Kearifan Lokal dan Tidak Merusak Keseimbangan Lingkungan Hidup
Tujuan ke 3	Meningkatnya pendidikan masyarakat
Indikator	Persentase cakupan pendidikan anak usia dini

B. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator kinerja persentase cakupan pendidikan anak usia dini di Kota Bandarlampung tahun 2024 yang telah ditetapkan tahun 2024 yaitu 53%, realisasi pencapaian sebesar 52,58% dengan capaian kinerja sebesar 147%.

Tabel 1.1
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tujuan dan/atau Sasaran
Dinas Pendidikan Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian / Kategori
1.	Persentase cakupan pendidikan anak usia dini	%	53	52,58	147

Rumus perhitungan persentase cakupan pendidikan anak di kota adalah jumlah anak dan jumlah cakupan pendidikan anak yang dibagi dengan jumlah seluruh cakupan pendidikan dikalikan 100. Jadi capaian indikator kinerja persentase cakupan pendidikan anak usia dini adalah 147%.

Keberhasilan capaian kinerja ini didukung oleh Program Pendidikan Kesetaraan Dan Sanggar Kegiatan yang dilaksanakan melibatkan 3 kegiatan dan 4 sub kegiatan. Pada tahun 2024 jumlah cakupan pendidikan yang semula berjumlah 40.000 bertambah 41.000 dan pada akhir pendidikan pada tahun 2024 cakupan pendidikan anak usia dini di Kota Bandarlampung adalah sebanyak 41.000 dengan 71 lembaga model utama, 7 lembaga model pada dan 13 lembaga model pendampingan. Dengan capaian model tersebut Kota Bandarlampung menduduki peringkat ke 2 dari 13 kabupaten/kota yang ada di seluruh pada pendidikan pendidikan daerah tahun 2024.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 2 Tahun Terakhir

Tabel 1.2
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase Cabang Olahraga Yang Di Ikuti 2 Tahun Terakhir

No.	Indikator Kinerja	2021	2022	2024
		Target/ Realisasi/ Capaian	Target/ Realisasi/ Capaian	Target/ Realisasi/ Capaian
1.	Persentase cabang olahraga yang di ikuti	70 % / 100 % / 143 %	70 % / 85 % / 121 %	72,08 % / /

Pada tahun pertama dengan mencapai dari capaian kinerja tahun 2024 dengan 2 tahun sebelumnya yaitu 2021 dan 2022, pada tahun 2024 terdapat kendala pencapaian realisasi dan capaian kinerja dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan bertambahnya jumlah cabor yang diikuti di bawah tanggungan KONI Kota Banjarbaru dan permohonan sekolah/siswa pembinaan oleh cabor-cabor di Kota Banjarbaru yang juga dan tidak sebelumnya.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target RPJMD Kecamatan dan Nasional

Tabel 1.3
Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Cabang Olahraga Yang Di Ikuti dengan Target RPJMD dan Nasional

No.	Indikator Kinerja	Banjarbaru 2024	Target RPJMD Kecamatan 2024	Target Nasional 2024
1.	Persentase cabang olahraga yang di ikuti	72,08 %	71 %	

Realisasi pencapaian cabang olahraga yang di ikuti Kota Banjarbaru tahun 2024 adalah 72,08 %, sudah melampaui target sasaran dan tidaklagi dengan target RPJMD Tahun 2024 sebesar 71 %, dan tidak terpaut jauh antara target capaian dengan realisasi dengan indikator persentase cabang olahraga.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kabupaten/Kota/Provinsi Tahun 2024

Tabel 1.4
Perbandingan Kinerja Persentase Cabang Olahraga Yang Di Ikuti dengan Kabupaten/Kota/Provinsi Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Kota Bjb	Kab. Banjar	Kab. Tala	Kota Bjm	Prov. Kalsel
1.	Persentase cabang olahraga yang di ikuti	72,08 %	100 %	100 %	100 %	100 %

Pemerintah Daerah Kota Banjarbaru dan Kota Banjarmasin dibandingkan dengan Kabupaten/Kota/Provinsi lainnya. Pemerintah Daerah Kota Banjarbaru dan Kota Banjarmasin secara institusi lebih mudah dibandingkan Kabupaten Banjar, Kabupaten Tanah Laut, Kota Banjarmasin dan Provinsi Kalimantan Selatan. Namun jika dibandingkan secara capaian kinerja Pemerintah Daerah cenderung kinerja yang di kota di Kota Banjarbaru lebih tertinggi 127 %. Hal ini dikarenakan kota Banjarbaru jauh lebih tinggi dibandingkan KDM Kota Banjarbaru dan pemerintah Daerah pelaksanaan pembangunan lebih cepat dan lebih di Kota Banjarbaru, mengingat dari tahun sebelumnya.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan dan Solusi Alternatif yang akan dilakukan

Upaya pengatasan dilakukan :

Dinas Perhubungan Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalsel dalam dinas melakukan hasil pelaksanaan kegiatan dan kinerja di Kota Banjarbaru, dalam melaksanakan pelatihan tentang pembelajaran yang bersepeda, kegiatan tersebut dan dan mengikuti kegiatan multi event untuk kegiatan seperti Pekan Olahraga Pelajar Daerah dan Pekan Olahraga Provinsi, dan mengadakan lomba-lomba pada kota Banjarbaru untuk pengembangan pariwisata di kota Banjarbaru.

Rencana

Dalam pelaksanaan pemerintah daerah dinas masih terbatas dalam hal anggaran pembelanjaan yang masih belum optimal untuk mengadakan pendataan pelatih dan atlet kota Banjarbaru, sarana dan prasarana masih minim untuk pembinaan cabang-cabang tertentu, dan atlet yang berprestasi pembinaan di luar dari kota maupun provinsi di luar daerah sehingga tidak dapat dipromosikan daerah.

Rencana Tindak Lanjut

Mengatasi proses tahun cabang-cabang di Kota Banjarbaru dimana dinas menyusun kegiatan-kegiatan yang berpengaruh pada tidak lebih untuk mengatasi dikarenakan pembinaan dinas administrasi pada mengatasi kegiatan cabang-cabang yang sepengaruhnya masih lebih untuk

[illegible] [illegible] [illegible] [

3) [illegible] Turnamen Bola Tangkis Gubernur Cup 2024 [illegible]

[illegible] 2024

5) [illegible] Kegiatan Rutin Tahunan Kota Bandung [illegible] 30 November – 31 Desember 2024.

8. REALISASI ANGGARAN

Total pagu anggaran program [illegible] Pendidikan Pramuka Cabang Otomotif tahun 2024 adalah sebesar Rp. 5.362.126.000, dengan total realisasi anggaran sebesar Rp. 5.047.711.274 atau sebesar 76 %.

No	Program	Pagu	Keterangan	
			Realisasi (Rp)	%
1	Pengembangan kegiatan [illegible]	Rp. 5.362.126.000	Rp. 5.047.711.274	76%
Jumlah		Rp. 5.362.126.000	Rp. 5.047.711.274	76%

Misi 2	Mewujudkan Pembangunan Pemerintahan Daerah yang Berkarakter dengan Kearifan Lokal dan Tidak Merusak Kelestarian Lingkungan Hidup
Tujuan ke 3	Meningkatkan nilai pelestarian kebudayaan yang berkarakter
Indikator	Persentase pemeliharaan prakter dan lembaga kebudayaan serta event dan fasilitas seni budaya

B. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator kinerja pemeliharaan pelestarian praktek dan lembaga kebudayaan serta event dan fasilitas seni budaya berdasarkan target yang telah ditetapkan tahun 2024 sebesar 85%, telah terlaksana sebesar 85% dengan capaian kinerja sebesar 100%.

Tabel 1.4
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Pemeliharaan Pelestarian Praktek dan Lembaga kebudayaan serta Event Dan Fasilitas Seni Budaya Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (Persen)
1.	Pemeliharaan pelestarian praktek dan lembaga kebudayaan serta event dan fasilitas seni budaya	%	85	85	100

Realisasi pengukuran pemeliharaan pelestarian praktek dan lembaga kebudayaan serta event dan fasilitas seni budaya adalah hasil dari jumlah praktek dan lembaga kebudayaan yang dibina dibagi dengan jumlah praktek dan lembaga kebudayaan di Kota Bukittinggi dikalikan 100. Jadi capaian indikator kinerja pemeliharaan pelestarian praktek dan lembaga kebudayaan serta event dan fasilitas seni budaya adalah 100%.

Keberhasilan capaian kinerja ini didukung oleh Program pengembangan kebudayaan yang dilaksanakan tentapat 2 kegiatan dan 5 sub kegiatan. Pada tahun kota bagunakalapun mendukungnya.

1.1. PELESTARIAN KEBERSIAN TRADISIONAL YANG MASYARAKAT PELAKSNYA DALAM DAERAH KABUPATEN/KOTA

1) Pemetaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional

- Kick Soccer. Diselenggarakan bersama [illegible] Kabupaten Kota Kabupaten untuk mengikuti kegiatan tahunan Piala Gubernur Kalimantan Selatan 2024 di Sambas, Kota Banjarbaru, Kegiatan ini memperkenalkan sepakbola, perdata, dan sepakbola pantai dan bertanding dibantu, serta menjadi ruang dialogis, diskusi, dan apresiasi para [illegible] di tanah pesisir.
- Kaleidoskop Menyelenggarakan perjalanan dinas untuk Acara.
- Dinas Tata Tinggal Provinsi (PKTD): Mengumumkan [illegible] dan [illegible] untuk mengikuti Festival Kuliner Tari Dayak Tinggal Provinsi.
- Dinas Pasar Wisata Kalimantan: Menyelenggarakan [illegible] untuk [illegible] pasar Wisata.

3) Kolaborasi, Pengembangan, Promosi Lokal Objek Pariwisata Budaya

- Pembukaan Pasar Wisata Ramadhan: Melibatkan pembukaan Pasar Wisata Ramadhan selama [illegible] dengan [illegible] organisasi [illegible].
- Festival Dadung: Menyelenggarakan [illegible] Festival Dadung di bulan Ramadhan.
- Festival Lampion: Kompetisi antar RT di Banjarbaru untuk [illegible] lampion pada bulan Ramadhan.
- Festival Pulut: Apresiasi [illegible] yang dilaksanakan [illegible] Ramadhan, [illegible] [illegible] [illegible] untuk [illegible] [illegible] [illegible] Ramadhan.
- [illegible]
- Festival Pasar Tersiang: Mengikuti Festival Pasar Tersiang oleh Dinas Pariwisata Provinsi Kalsel di Banjarmasin, dengan menampilkan seni budaya Banjarbaru [illegible] dalam [illegible].
- Festival Seni Pasar Budaya: Pasar budaya diikuti oleh 28 komunitas [illegible] Banjarbaru, mengikuti [illegible] Mujair.
- Sekolah Ada Bahasa Nusantara Tingkat Kota: [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible].

2.1. PENGELOLAAN KEBUDAYAAN YANG MASYARAKAT PELAKUNYA DALAM DAERAH KABUPATEN/KOTA

1) **Pemkaman Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Prasarana Kebudayaan**

- Pendidikan (SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi, dan Pesantren)
- Antropologi Matematika: Pengenalan bahasa dan literasi dasar, nilai-nilai budaya, kemandirian, semangat kebangsaan
- Antropologi Sains Alam: Pengenalan bahasa dan literasi dasar, nilai-nilai budaya, kemandirian, semangat kebangsaan
- Hibah
- Memberikan obat dan alat-alat system kepada Kecamatan Yu dan Sungai Pinang
- Memberikan obat-obat kepada Kecamatan Sungai Betung
- Memberikan sosial seperti kepada warga RT 30, RW 04 Kelurahan Pemangkat, pertanian [illegible]
- Memberikan uang pembinaan untuk [illegible] kepada Kecamatan Sungai Ngiau dan Pemangkat Sungai Kematan Kecamatan Sambas
- Pemugaran Vor Tari Dayung: Dimanfaatkan dengan tangan [illegible] dari [illegible] Kecamatan Sambas
- Kilometer [illegible] Budaya: Memberikan [illegible] [illegible] di Kota Singkawang
- [illegible] Kantor [illegible] Dinas Kebudayaan Kota Singkawang [illegible] program kebudayaan di [illegible]

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 2 Tahun Terakhir

Tabel 1.3
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Pemerintah Pelestari Pelaku dan Lembaga Kebudayaan Serta Event Dan Fasilitas Seni Budaya 2 Tahun Terakhir

No.	Indikator Kinerja	2022	2023	2024
		Target/ Realisasi/ Capaian	Target/ Realisasi/ Capaian	Target/ Realisasi/ Capaian
1.	Pemerintah pelestari pelaku dan lembaga kebudayaan serta event dan fasilitas seni budaya	27 % 100 %	40 % 100 %	55 % 100 %

Pada tahun perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2024 dengan 2 tahun sebelumnya yaitu 2023 dan 2022, pada tahun 2024 tidak mengalami kenaikan pencapaian indikator kinerja. Dikarenakan tahun sebelumnya dikarenakan capaian telah 100%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target RPJMD Provinsi dan Nasional

Tabel 1.4
Perbandingan Realisasi Kinerja Pemerintah Pelestari Pelaku dan Lembaga Kebudayaan Serta Event Dan Fasilitas Seni Budaya dengan Target RPJMD dan Nasional

No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2024	Target RPJMD Provinsi 2024	Target Nasional 2024
1.	Pemerintah pelestari pelaku dan lembaga kebudayaan serta event dan fasilitas seni budaya	67 %	100 %	-

Realisasi Pemerintah pelestari pelaku dan lembaga kebudayaan serta event dan fasilitas seni budaya Kota Banjarbaru tahun 2024 sebesar 55 % jika dibandingkan target adalah dibandingkan dengan target RPJMD Tahun 2024 sebesar 100 %, dan tidak tercapai target tersebut dikarenakan pemerintah belum

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kabupaten/Kota/Provinsi Tahun 2024

Tabel 1.5
Perbandingan Kinerja Pemerintah Pelestari Pelaku dan Lembaga Kebudayaan Serta Event Dan Fasilitas Seni Budaya dengan Kabupaten/Kota Provinsi Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Kota Blb	Kab. Banjar	Kab. Tala	Kota Bjm	Prov. Kalsel
1.	Pemerintah pelestari pelaku dan lembaga kebudayaan serta event dan fasilitas seni budaya	55 %	-	-	-	-

Pelestarian [illegible] dan kelompok kebudayaan [illegible] di Kota Bandung dilaksanakan oleh [illegible] Kota/Provinsi [illegible]. Pelestarian [illegible] dan kelompok kebudayaan [illegible] dan [illegible] [illegible] Kota Bandung [illegible] dilakukan bekerjasama [illegible] dengan Kabupaten Bogor, Kabupaten Tanah Laut, Kota Banjarmasin dan Provinsi Kalimantan Selatan [illegible] dan [illegible] [illegible] [illegible]

1. **Pendanaan & Fasilitas**: Menyediakan dukungan finansial untuk mengikuti [illegible] atau [illegible], [illegible] [illegible], [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible].
2. **Promosi & Akses Informasi**: Mengunggah [illegible] atau akses informasi yang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible].
3. **Konsultasi Program**: Program yang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

1. **Fasilitasi Akses & Kolaborasi:** Membuat platform atau forum [illegible] untuk [illegible] dan pelaku budaya untuk saling bertemu (pengajaran), kolaborasi proyek, dan membangun akses [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

6. Analisis Cara Efektif Penggunaan Sumber Daya

Dalam upaya mengatasi [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

2) **Festival Kaya Teh Daerah (FKTD)**: Mengemban amanat [illegible] untuk mengadakan festival tingkat provinsi [illegible] dan [illegible] pada [illegible] sekaligus mempromosikan [illegible] dan Bangsawan. Festival ini berfungsi [illegible] yang pendidikan, [illegible] dan pengangguran [illegible] pada [illegible]

3) **Festival Budaya dan Festival Lumakan (SALUBUR)** : Program ini merupakan [illegible] antara masyarakat [illegible], pemerintah [illegible] masyarakat dalam menjaga dan mengembangkan [illegible] budaya [illegible]. Adapun ini merupakan [illegible] [illegible] [illegible]

4) **Workshop Memorabilia dan Seni Rupa:** Program ini [illegible] kolektif kontemporer memorabilia [illegible] dalam [illegible] pembahasan dan [illegible] masyarakat terhadap seni rupa. Program ini [illegible] wawasan budaya masyarakat dan mendorong [illegible] [illegible] kontemporer dan [illegible].

5) **Seminar Gita Bahana Nusantara dan Pasar Wisata Ramadhan:** Program ini [illegible] Gita Bahana Nusantara di [illegible] dan pengenalan Pasar Wisata [illegible] [illegible] [illegible]

7) **Pelepasan Mari Tari Sedunia**: Pelepasan [illegible] ke [illegible] [illegible] [illegible]

B. REALISASI ANGGARAN

Pada [illegible] anggaran [illegible] untuk [illegible] pelaku dan lingkungan [illegible] event dan [illegible] tahun 2024 adalah sebesar Rp. 2.260.277.928, sedangkan total realisasi anggaran sebesar Rp. 1.900.000.140 atau capaian 91 %.

No.	Program	Pagu	Realisasi (Rp)	%
1.	Program pengelolaan kebudayaan	Rp. 2.260.277.928	Rp. 1.900.000.140	91%
Jumlah		Rp. 2.260.277.928	Rp. 1.900.000.140	91%

Misi 2	:	Mewujudkan Pembangunan Perekonomian Daerah yang Berkelanjutan dengan Kearifan Lokal dan Tidak Merusak Kelestarian Lingkungan Hidup
Sasaran ke 5	:	Meningkatnya cagar budaya yang dikelola dan dikelola secara baik
Indikator	:	Persentase terkelolanya cagar budaya

B. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator kinerja persentase terkelolanya cagar budaya berdasarkan target yang telah ditetapkan tahun 2024 yaitu 100%, telah terealisasi sebesar 100% dengan capaian kinerja sebesar 100%.

Tabel 1.2
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase Terkelolanya Cagar Budaya Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%) Kategori
1.	Persentase terkelolanya cagar budaya	%	100	100	100

Rumus pengukuran persentase terkelolanya cagar budaya adalah: nilai saat ini untuk realisasi cagar budaya yang dikelola dibagi dengan jumlah target cagar budaya yang dikelola x 100. Pada tahun ini, jumlah cagar budaya yang dikelola sebanyak 100, jadi capaian indikator terkelolanya cagar budaya adalah 100%.

Keberhasilan capaian kinerja ini dikarenakan oleh program pemanfaatan dan pengelolaan cagar budaya yang dilaksanakan berdasar kepada pengelolaan cagar budaya berdasarkan kebutuhan dan cara kegiatan pelestarian cagar budaya. Pada tahun 2024 Diselenggarakan kegiatan:

a. **Pelindungan Cagar Budaya**: Tim Penyusun dan Verifikasi Situs Cagar Budaya Peringkat Nasional 10 Objek Diduga Cagar Budaya di Kota Banjarbaru, Monumen Bom di Kodim Banjarbaru, Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru, Kantor BKD Provinsi, Rumah Dinas Bupatinya Tinggi, Monumen Diponegoro, Monumen Tugu Intan Trisakti, Makam Jepang

Menurut: Dedi IV, M.Pd. Sekretaris, Tatang Mikasih Eka Kusuma, Mikasih Pelakuan, Inaroni Bagan Hosan Bank, Budiar Jusang, Minhar Mudo Jono Cenzaka, dan Mono Kamsa.

3. **Pendiksasi Tugas Inter Tinakik**: Mencapai dan mentaati tendisi Nilai Tugas Inter Tinakik cagar budaya lokal.

4. **Pendeksasi Tim Ahli Cagar Budaya (TACB)**: Mengumpulkan 5 orang untuk mengikuti sertifikasi Tenaga Ahli Cagar Budaya yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi PT Kebudayaan.

5. **Penyusunan Peraturan Daerah (Perda) Cagar Budaya**: Terlibat dalam penyusunan Perda Cagar Budaya Kota Sindarbaru sebagai landasan dan pengoordinasi masyarakat yang konsisten dalam pelestarian tinakik.

2. Pelaksanaan Realisasi dan Capaian Kinerja 2 Tahun Terakhir

Tabel 1.2
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tinakik dan Nilai Cagar Budaya 2 Tahun Terakhir

No.	Indikator Kinerja	2021 Target/ Realisasi/ Capaian	2022 Target/ Realisasi/ Capaian	2024 Target/ Realisasi/ Capaian
1	Pelestarian tinakik dan nilai cagar budaya	90,0 % / 100 %	90,0 % / 100 %	100 % / 100 %

Pada tahun pertama cagar budaya di capaian kinerja tahun 2024 dengan 2 tahun sebelumnya yaitu 2023 dan 2022, pada tahun 2024 Bank tentapat mendukung pencapaian realisasi dan capaian kinerja dikarenakan tahun sebelumnya dikarenakan capaian tahun 100%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target RPJMD Provinsi dan Nasional

Tabel 1.3
Perbandingan Realisasi Kinerja Pelestarian Tinakik dan Nilai Cagar Budaya dengan Target RPJMD dan Nasional

No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2024	Target RPJMD Provinsi 2024	Target Nasional 2024
1	Pelestarian tinakik dan nilai cagar budaya	100 %	100 %	-

Realisasi pengelolaan kebudayaan [illegible] Kota Banjarbaru tahun 2024 adalah 100 % [illegible] target [illegible] dibandingkan dengan tahun RPJMD Tahun 2025 sebesar 100 % dan telah melampui target nasional [illegible] [illegible]

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kabupaten/Kota/Provinsi Tahun 2024

Tabel 1.6
Perbandingan Kinerja Pemajuan Kebudayaan [illegible] Kabupaten/Kota/Provinsi Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Kota Bjb.	Kab. Banjar	Kab. Tala	Kota Bjm.	Prov. Kalsel
1.	Persentase [illegible] cagar budaya	100 %	100 %	100 %	100 %	-

Pencapaian [illegible] Kota Banjarbaru dibandingkan dengan Kabupaten/ Kota/ Provinsi sekitar. Persentase pemanfaat publik dan lembaga kebudayaan [illegible] Kota Banjarbaru secara [illegible] 100% sama dengan Kabupaten Banjar, Kabupaten Tanah Laut, dan Kota Banjarmasin. Sementara [illegible] Provinsi Kalimantan Selatan [illegible] [illegible]

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan dan solusi alternatif yang akan dilakukan

Upaya [illegible] dilakukan:

a. **Revitalisasi Cagar Budaya yang Mendaftar:** Pencatatan 13 [illegible] cagar budaya di Kota Banjarbaru menunjukkan bahwa proses [illegible] dilakukan secara [illegible] dan [illegible]. Ini merupakan langkah penting dalam [illegible] warisan budaya.

b. **Pelaksanaan Pemeliharaan Rutin yang Konsisten:** Pemeliharaan [illegible] Tugu [illegible] yang [illegible] kondisi [illegible] kondisi fisik [illegible] cagar budaya [illegible].

c. **Pembentukan TACB yang Efektif:** Pengangkatan 5 orang [illegible] [illegible] Tim Ahli Cagar Budaya [illegible] [illegible] [illegible] cagar budaya.

c. **Partisipasi ASN dalam Pemajuan Pariwisata**: Inisiatif ini [illegible] dalam pemajuan Pariwisata Cagar Budaya Kota Banjarbaru memerlukan kolaborasi yang efektif antara birokasi [illegible] dalam menyusunkan peraturan yang mendukung pelestarian cagar budaya.

Kesimpulan

a. **Koordinasi yang Kurang Optimal**: Kesimpulan [illegible] yang [illegible] mengenai koordinasi antara [illegible] dapat dikatakan [illegible] dengan [illegible] [illegible] dengan [illegible].

b. **Keterbatasan Sumber Daya**: Adanya keterbatasan sumber [illegible] baik manusia maupun finansial, [illegible] [illegible] dalam [illegible] [illegible] pelestarian [illegible] optimal.

c. **Kurangnya Kesadaran Masyarakat**: [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible].

Rekomendasi Tindak Lanjut

a. **Meningkatkan Koordinasi Lintas**: Menyelenggarakan pertemuan rutin dan [illegible] yang lebih efektif antara [illegible] untuk memastikan semua pihak bekerja secara [illegible].

b. **Penguatan Sumber Daya Manusia dan Finansial**: [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible].

c. **Kesadaran Masyarakat Lebih Tinggi**: [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible].

d. **Kolaborasi Dengan Sektor Swasta**: [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible].

e. **Pemanfaatan Teknologi**: Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendokumentasikan dan memantau cagar budaya secara lebih efektif.

6. Analisis Alur Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam upaya kegiatan untuk meningkatkan [illegible] dapat kualitas distribusi bantuan kegiatan yang mendukung seperti Pembentukan TAGS. Dimanfaatkan mengembalikan [illegible] untuk [illegible] dapat kualitas [illegible] dapat dicapai dengan mengembangkan aplikasi untuk peserta dan anggota yang [illegible] dengan [illegible] dan target program untuk memantau [illegible] Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata hanya menggunakan [illegible] yang tersedia dan [illegible] untuk melakukan [illegible] kegiatan ini.

7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Beberapa [illegible] yang dilaksanakan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata [illegible] dapat dapat [illegible]

1) **Inventarisasi Data Dapat Bukan** kegiatan ini [illegible] Dan [illegible] dan [illegible] dapat [illegible] 10 [illegible] dapat [illegible] di [illegible]. Kegiatan ini [illegible] dan [illegible] dan [illegible]

2) **Pemeliharaan Tugu Nol Tikoli** Upaya ini merupakan tindakan untuk menjaga dan merawat kondisi fisik Tugu Nol Tikoli agar tetap kokoh. Aktivitas ini mencakup pembersihan, pengecatan, dan memastikan area tidak rusak dan tetap menjadi daya tarik wisata.

3) **Pembekalan Tenaga Ahli Cagar Budaya (TACB)** Kegiatan ini merupakan salah satu langkah strategis untuk mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dalam pengelolaan cagar budaya. Pembekalan ini dilaksanakan secara intensif dan berkelanjutan, mencakup materi teknis, etika profesional, serta pengelolaan cagar budaya.

4) **Penyusunan Peraturan Daerah (Perda) Cagar Budaya** Kegiatan ini merupakan penyusunan Perda Cagar Budaya Kota Bontang sebagai landasan hukum dan koordinasi pelaksanaan yang komprehensif dan kompetitif dalam pelestarian. Adanya Perda ini memastikan cagar budaya yang kuat untuk melindungi cagar budaya di Bontang.

D. REALISASI ANGGARAN

Total pagu anggaran program untuk mendukung terwujudnya terwujudnya [illegible] tahun 2021 adalah sebesar Rp. [illegible] dengan total realisasi anggaran sebesar Rp. [illegible] atau sebesar 75 %.

No	Program	Pagu	Realisasi	
			Realisasi (Rp)	%
1.	Program pelaksanaan dan pengendalian [illegible]	Rp. [illegible]	Rp. [illegible]	75%
Jumlah		Rp. [illegible]	Rp. [illegible]	75%

Misi 2	Meningkatkan Pembangunan Perekonomian Daerah yang Berkelanjutan dengan Kualitas Lokal dan Tidak Merusak Keseimbangan Lingkungan Hidup
Tujuan ke 5	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup
Indikator	Persentase penegakan disiplin aparatur wilayah kecamatan

4. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator kinerja persentase penegakan disiplin aparatur wilayah kecamatan target yang telah ditetapkan tahun 2024 yaitu 40%, telah terealisasi sebesar 28% dengan capaian kinerja sebesar 70%.

Tabel 1.5
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase Penegakan Disiplin Aparatur Wilayah Kecamatan Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian / Kategori
1	Persentase penegakan disiplin aparatur wilayah kecamatan	%	40	28	70

Adanya pengakuan persentase penegakan disiplin aparatur wilayah kecamatan [illegible] dari jumlah aparatur yang diberikan [illegible] kepada aparatur wilayah kecamatan [illegible] di Kota Banjarbaru sebesar 70%. Jadi capaian indikator kinerja persentase penegakan disiplin aparatur wilayah kecamatan adalah 70%.

Keberhasilan capaian kinerja ini dikarenakan oleh Program Pemberdayaan [illegible] Desa/Kelurahan yang dilaksanakan [illegible] Kegiatan Pengadaan Sarana Tata Wilayah Kecamatan [illegible] dan sub kegiatan Pengadaan/pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana dalam rangka tata wilayah [illegible] kecamatan. Pada tahun 2024 dilakukan verifikasi pada [illegible] yang dilaksanakan dalam pengendalian [illegible] [illegible] [illegible] dengan [illegible] [illegible].

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 2 Tahun Terakhir

Tabel 1.2
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Perwujudan Penyelenggaran Dokumen Wajib Anggaran 2 Tahun Terakhir

No.	Indikator Kinerja	2022	2023	2024
		Target Realisasi Capaian	Target Realisasi Capaian	Target Realisasi Capaian
1.	Persentase penyelesaian dokumen wajib anggaran	7 %	10 %	10 %
		23 %	23 %	50 %

Pada tahun perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2024 dengan 2 tahun sebelumnya yaitu 2023 dan 2022, pada tahun 2024 terdapat kenaikan persentase realisasi dan capaian kinerja dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan oleh ditetapkannya Surat Edaran sebagai dasar kota provinsi Kalimantan Selatan, sehingga diharapkan mengalami perkembangan yang signifikan. Permasalahan publik, aksesibilitas dan infrastruktur kota merupakan juga mempengaruhi tahun sebelumnya.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target RPJMD Kota dan Nasional

Tabel 1.3
Perbandingan Realisasi Kinerja Perwujudan Penyelenggaran Dokumen Wajib Anggaran dengan Target RPJMD dan Nasional

No.	Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target RPJMD Kota 2024	Target Nasional 2024
1.	Persentase penyelesaian dokumen wajib anggaran	50 %	40 %	-

Realisasi Persentase penyelesaian dokumen wajib anggaran Kota Banjarbaru tahun 2024 sebesar 50 %, hasil tersebut telah melampaui dari target RPJMD Tahun 2000 sebesar 40 %, dan tidak ditetapkan target nasional untuk indikator persentase penyelesaian dokumen kinerja anggaran.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kabupaten/Kota/Provinsi Tahun 2024

Tabel 1.4
Perbandingan Kinerja Perwujudan penyelesaian dokumen kinerja anggaran dengan Kabupaten/Kota/Provinsi Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Kota Bjb	Kab. Banjar	Kab. Tala	Kota Bpn	Prov. Kalsel
1.	Persentase penyelesaian dokumen wajib anggaran	50 %	-	-	-	-

Pemerintah [illegible] [illegible] Kota Bandung [illegible] Kota Bandung dengan Kabupaten/Kota/Provinsi [illegible] [illegible] [illegible]

3. Analisis penyebab kebermasalahan dan faktor Ahmad [illegible] dikaitkan

Upaya pengatasan dikaitkan

Pada tahun 2021 [illegible] [illegible] [illegible]

7. **Analisis Program/Kegiatan yang Menyebabkan Ketidaksesuaian Pencapaian Kinerja**

Sebagaimana diuraikan pada Ketidaksesuaian Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Samarinda dalam rangka mencapaikan sasaran secara pengacuan di antaranya:

1) Melaksanakan kegiatan/pelatihan

2) Mengikutsertakan kelompok/ekspor dengan ini yang Program Anggaran Dinas Wisata

3) Melaksanakan pengadaan cabang sosial pengacuan dalam sosial (pembelian sosial)

D. REALISASI ANGGARAN

Total pagu anggaran program untuk mendukung [illegible] tersedia sebesar Rp. 196.148.000 dengan total realisasi anggaran sebesar Rp. 615.148.136 atau capaian 96%

No	Program	Pagu	Realisasi	%
1	Program [illegible] untuk [illegible]	Rp. 196.148.000	Rp. 615.148.136	96%
Jumlah		Rp. 196.148.000	Rp. 615.148.136	96%

Misi 2	Mewujudkan Pembangunan Pemukiman Daerah yang Berkelanjutan dengan Kualitas Lokal dan Tidak Merusak Keseimbangan Lingkungan Hidup
Sasaran ke 5	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Dalam Angkat Dari Luar Negeri
Indikator	Tingkat Hunian Akomodasi

B. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja Tingkat Hunian akomodasi berhasil mencapai target yang telah ditetapkan tahun 2024 yaitu 34%, telah terealisasi sebesar 51% dengan capaian kinerja sebesar 150%.

Tabel 1.7
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tingkat Hunian Akomodasi Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian / Kategori
1.	Tingkat Hunian akomodasi	%	30	51	150

Hunian akomodasi ini Tingkat Hunian Akomodasi adalah rata-rata jumlah kamar hotel dibagi dengan jumlah tempat tidur hotel dikalikan 100. Jadi capaian indikator kinerja Tingkat Hunian Akomodasi adalah 150%.

Keberhasilan capaian kinerja ini dikarenakan oleh Program Pemasaran Pariwisata yang dilaksanakan berdasarkan Kegiatan Promosi ke pemasar dalam dan luar negeri dalam Tahun dominasi dari Kawasan dinas pariwisata kabupaten/kota dan aktif bergerak. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pemasaran dalam dan luar negeri. Pada tahun 2024 untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang berdampak pada tingkat hunian akomodasi hasil dari kegiatan informasi event promosi pariwisata secara terbuka di antara beberapa seperti event Dandhy Catadev of Event Pariwisata, Festival Nanang Galan Tabo wisata kota Banjarbaru, Banjarbaru Fashion Week dan Bangkitan Kuliner Fashion.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 3 Tahun Terakhir

Tabel 1.2
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tingkat Hunian Akomodasi 3 Tahun Terakhir

No	Indikator Kinerja	2021	2022	2024
		Target/ Realisasi/ Capaian	Target/ Realisasi/ Capaian	Target/ Realisasi/ Capaian
1.	Tingkat Hunian Akomodasi	31,5 % 106 %	34 % 106 %	41 % 105 %

Pada tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2024 dengan 2 tahun sebelumnya, yaitu 2021 dan 2022, pada tahun 2024 terjadi kenaikan persentase realisasi dan capaian kinerja dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan oleh antisipasinya Kota Banjarbaru sebagai Ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan yang konsisten mempersiapkan pengembangan infrastruktur dan dengan di gelarnya beberapa event Pemerintah baik dari Pemerintah Kota Banjarbaru maupun Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan sehingga hal ini dapat meningkatkan pengeluaran kunjungan wisatawan.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target RPJMD Kota dan Nasional

Tabel 1.3
Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Hunian Akomodasi dengan Target RPJMD dan Nasional

No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2024	Target RPJMD Kota 2024	Target Nasional 2024
1.	Tingkat Hunian Akomodasi	41 %	45 %	-

Realisasi Tingkat Hunian Akomodasi Kota Banjarbaru tahun 2024 sebesar 41 % belum mencapai target capaian dibandingkan dengan target RPJMD Tahun 2024 sebesar 45 %. Dan tidak ditentukan target nasional untuk indikator tingkat hunian akomodasi.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kabupaten/Kota/Provinsi Tahun 2024

Tabel 1.4
Perbandingan Kinerja Tingkat Hunian Akomodasi dengan Kabupaten/Kota/Provinsi Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Kota BJB	Kab. Banjar	Kab. Tala	Kota Bpn	Prov. Kalsel
1.	Tingkat Hunian Akomodasi	41 %	-	-	-	-

Tingkat Nasional, akomodasi di Kota Banjarbaru dibandingkan dengan Kabupaten/Kota Provinsi lainnya. Tingkat Nasional, Akomodasi Kota Banjarbaru, lebih besar dibandingkan dengan Kabupaten Barito Kabupaten Tanah Laut, Kota Banjarmasin dan Provinsi Kalimantan Selatan. Hal ini dimungkinkan oleh adanya pertumbuhan industri kinerja.

5. Analisis penyebab kebermasalahan/kegagalan dan Solusi Alternatif yang akan dibahas

Urgensi Analisis Masalah

Tidak dilakukan pembahasan data pengunjung dengan adanya pendapat dari lembaga Kota Banjarbaru, karena pada saat pelaksanaan dan rencana solusi Kota Banjarbaru, serta monitoring atas kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Kota sementara. Untuk pelaksanaan dimungkinkan akan berkoordinasi secara bersama, dengan bantuan tenaga pendampingan dapat untuk dilaksanakan kunjungan secara langsung ke lokasi acuan yang dilaksanakan oleh pemerintah Kota Banjarbaru.

Kemudian untuk mengetahui bahwa kegiatan wisatawan yang berdampak pada Tingkat Hunian akomodasi maka dapat kegiatan-kegiatan tertentu misal promosi pariwisata secara terpadu di antara dinasnya, seperti event Launching Calendar of Event Pariwisata, Pendidikan Nasional, kuliah (dan sejenis) Kota Banjarbaru, Kesenibudayaan Nasional, Wisata dan Bantuan Kuliah di Pendidikan.

Permasalahan

a. Dalam upaya pemanfaatan akomodasi di Kota Banjarbaru kurang dibarengi dengan pemenuhan pada bidang-bidang yang lainnya.
b. Kurang informasi mengenai / adanya solusi ditujukan ke Dinas Pariwisata Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata
c. Kurang identifikasi/ kebutuhan oleh Pengelola Akomodasi terhadap dimana Kota Banjarbaru

Pemasaran Tidak Langsung

a. Dibutuhkan monitoring secara berkala
b. Dibutuhkan pendampingan pemasaran dan pengembangan Pariwisata
c. Dibutuhkan Kunjungan terhadap event-event dan acara

5. Analisis Alat Efisiensi Pengoperasian Sumber Daya

Dalam upaya kegiatan untuk meningkatkan Angka Harapan akomodasi dibutuhkan berbagai kegiatan yang mendukung, seperti pelaksanaan berbagai lomba dan pendidikan pelatih pada pelaksanaan. Untuk mendukung cara mendukung agenda kemudian Dinas Pariwisata Dan Budaya Kabupaten dan Pariwisata hanya menggunakan jasa anggaran yang mendukung dan tidak ada kesepakatan infrastruktur dapat dari kegiatan ini.

7. Analisis Program Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Beberapa Dasar yang dilaksanakan Dinas Pariwisata Dan Budaya Kabupaten dan Pariwisata kota Bandarlampung dalam rangka meningkatkan Angka harapan akomodasi di antaranya:

1) Melaksanakan kegiatan lomba dan pelatihan pengelola jasa pariwisata

3) Menyelenggarakan kegiatan event promosi pariwisata secara terpadu di tempat-tempat strategis seperti event Launching Calendar of Event Pariwisata, Pameran Bazaar, Gelar seni budaya rakyat Kota Bangkalan, Sandratan, Festival Anak dan Bangkalan Mangga Festival.

B. REALISASI ANGGARAN

Total pagu anggaran program untuk pembiayaan kegiatan tahun anggaran tahun 2014 adalah sebesar Rp. 1.941.500.000 dengan total realisasi anggaran sebesar Rp. 1.910.313.075 atau capaian 98%.

No.	Program	Pagu	Realisasi (Rp)	%
1.	Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 1.941.500.000	Rp. 1.910.313.075	98%
Jumlah		Rp. 1.941.500.000	Rp. 1.910.313.075	98%

Misi 2	Meningkatkan Pembangunan Perekonomian Daerah yang Berkelanjutan dengan Kualitas Lokal dan Tidak Merusak Kelestarian Lingkungan Hidup
Sasaran ke 7	Meningkatnya IKM yang mandiri dan inovatif
Indikator 1	Presentase kelompok sadar wisata yang dibina

4. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator kinerja presentase kelompok sadar wisata yang dibina berdasarkan target yang telah ditetapkan tahun 2024 yaitu 60%, telah terealisasi sebesar 71% dengan capaian kinerja sebesar 73%.

Tabel 1.9
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Presentase Kelompok Sadar Wisata yang Dibina Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Presentase kelompok sadar wisata yang dibina	%	60	43	73

Kondisi pelayanan: Presentase kelompok sadar wisata yang dibina adalah kelompok sadar wisata binaan yang memiliki anggotanya dibina dengan cara melatih masyarakat di Kota Sukabumi dengan 100. Jadi capaian indikator kinerja Presentase kelompok sadar wisata yang dibina adalah 73%.

Kontribusi capaian kinerja ini dibutuhkan oleh Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang ditentukan kegiatan Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Kepariwisataan Sumber Daya Wisata Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan di dukung oleh 1 sub kegiatan. Pada tahun 2024 Pengembangan melaksanakan pelatihan yang ditujukan untuk pengelolaan kepariwisata IKM pengelola wisata, mengikutsertakan pengurus IKM/wisata untuk belajar kepada ahli kita, untuk memfasilitasi monitoring pengelola wisatawan, dan melaksanakan rapat koordinasi sebagai pendampingan, serta mengikutsertakan pengelola wisatawan dalam kegiatan Jambore Pelayanan Prima kota maupun Jabar.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 2 Tahun Terakhir

Tabel 1.2
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase kelompok sadar wisata yang dibina 2 Tahun Terakhir

No.	Indikator Kinerja	2022	2023	2024
		Target/ Realisasi/ Capaian	Target/ Realisasi/ Capaian	Target/ Realisasi/ Capaian
1.	Persentase kelompok sadar wisata yang dibina	61 %	61 %	61 %
		67,3 %	46 %	75 %

Pada tahun pertama dengan realisasi dan capaian kinerja tahun 2024 dengan 2 tahun sebelumnya tahun 2023 dan 2022, pada tahun 2024 terdapat peningkatan realisasi dan capaian kinerja dibandingkan tahun tahun sebelumnya.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target RPJMD Provinsi dan Nasional

Tabel 1.3
Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase kelompok sadar wisata yang dibina dengan Target RPJMD dan Nasional

No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2024	Target RPJMD Provinsi 2024	Target Nasional 2024
1.	Persentase kelompok sadar wisata yang dibina	61 %	100 %	-

Realisasi Persentase kelompok sadar wisata yang dibina Kota Bandung tahun 2024 sebesar 61 % belum mencapai target sasaran dibandingkan dengan target RPJMD Tahun 2024 sebesar 100 % dan tidak terdapat target nasional untuk indikator Persentase kelompok sadar wisata yang dibina.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kabupaten/Kota/Provinsi Tahun 2024

Tabel 1.4
Perbandingan Kinerja Persentase kelompok sadar wisata yang dibina dengan Kabupaten/Kota/Provinsi Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Kota Bdg.	Kab. Bandung	Kab. Cianjur	Kota Bgr.	Prov. Jabar
1.	Persentase kelompok sadar wisata yang dibina	61 %	-	-	-	-

Persentase kelompok sadar wisata yang dibina di Kota Bandung dibandingkan dengan Kabupaten/Kota/Provinsi sejenis. Persentase kelompok sadar wisata yang dibina Kota Bandung lebih dapat dibandingkan dengan Kabupaten Bogor, Kabupaten Tasikmalaya, Kota Bandung maupun dari Provinsi Kalimantan Selatan. Hal ini dikarenakan nilai sasaran pencapaian indikator kinerja.

5. Analisis peluang keberhasilan dan tolak alternatif yang akan dilakukan

Upaya yang akan dilakukan

Pada tahun 2024 DISPORABUDPAR Kota Bangkalan mengadakan pelatihan atau pendampingan kepada Pokdarwis dengan nama "PELATIHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM UPAYA PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA DI KOTA BANGKALAN". Dilakukan rapat koordinasi sebagai upaya pendahuluan. Bersamaan bertukar pikiran Dokumen kepada POKDARWIS. Mengadakan Focus POKDARWIS pada Jumlah POKDARWIS tingkat Provinsi Kalimantan Selatan.

Kendala

Masih kurangnya kesadaran dan Antusias anggota dalam pengembangan tempat wisatanya.

Rencana Tindak Lanjut

Memberikan sosialisasi, mengajukan kerja pelatihan.

6. Analisis Aspek Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam upaya kegiatan untuk mendukung pembangunan destinasi wisata diperlukan beberapa kegiatan yang mencakup seperti dilakukan pembuatan dan pelatihan untuk pemrograman dan pengembangan SDM Pariwisata dan dibutuhkan monitoring untuk pembuatan SDM, untuk mendukung untuk mendukung upaya tersebut [illegible] mengajak kelompok dan Pokdarwis untuk mengajak [illegible] dan kegiatan lain.

7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Beberapa Upaya yang dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bangkalan dalam rangka mengajukan pemrograman kelompok sadar wisata di bangkalan.

1) [illegible]

2) [illegible]

B. REALISASI ANGGARAN

Total pagu anggaran program untuk mendukung [illegible] pendidikan [illegible] sebesar Rp. [illegible] dengan total realisasi anggaran sebesar Rp. [illegible] atau [illegible] %.

No.	Program	Pagu	Realisasi (Rp)	%
1.	Pengembangan Sumber Daya Manusia [illegible]	Rp. [illegible]	Rp. [illegible]	[illegible]
Jumlah		Rp. [illegible]	Rp. [illegible]	[illegible]

Misi 2	Meningkatkan Pemberdayaan Pemberdayaan Daerah yang Berkelanjutan dengan Kualitas Lokal dan Tidak Merusak Keseimbangan Lingkungan Hidup
Sasaran ke 7	Meningkatnya IKM dan Industri Kecil Menengah
Indikator 2	Pertumbuhan usaha ekonomi kreatif yang dibina

4. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator kinerja Pertumbuhan usaha ekonomi kreatif yang dibina berdasarkan target yang telah ditetapkan tahun 2024 yaitu 7%, telah terwujudnya realisasi 7% dengan capaian kinerja sebesar 71%.

Tabel 1.9
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Pertumbuhan usaha ekonomi kreatif yang dibina Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian / Keterangan
1	Pertumbuhan usaha ekonomi kreatif yang dibina	%	7	10	214

Rumus perhitungan Pertumbuhan usaha ekonomi kreatif yang dibina adalah hasil dari jumlah pelaku ekraf yang dibina dibagi dengan jumlah pelaku ekraf di Kota Banjarbaru dikalikan 100. Dari capaian indikator kinerja Pertumbuhan usaha ekonomi kreatif yang dibina sebesar 214%.

Ketercapaian capaian kinerja ini didukung oleh Pengembangan Layanan Dasar Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang dilaksanakan kegiatan kegiatan Pembuatan Pemasaran Kuliner Sehat Tanpa Monosa Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan di dukung oleh 2 sub kegiatan. Pada tahun 2024 Menghasil pameran yang dilaksanakan di Kota Batam dalam event Launching Calendar Of Event (CoE) Provinsi Kalimantan Selatan dan Pameran di Jakarta dalam rangka JIEXPO Jakarta.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 3 Tahun Terakhir

Tabel 1.3
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase usaha ekonomi kreatif yang diakui 3 Tahun Terakhir

No.	Indikator Kinerja	2022	2023	2024
		Target/ Realisasi/ Capaian	Target/ Realisasi/ Capaian	Target/ Realisasi/ Capaian
1.	Persentase usaha ekonomi kreatif yang diakui	3 % 100 %	5 % 100 %	15 % 214 %

Pada tahun pertama dengan realisasi dan capaian kinerja tahun 2024 dengan 3 tahun sebelumnya, yaitu 2023 dan 2022, pada tahun 2024 indikator kinerja persentase usaha ekonomi kreatif mengalami lonjakan tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan oleh terselenggara nya pameran event sebelumnya. Mengatasi ini Diperlukan strategi untuk mendukung pertumbuhan.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target RPJMD Kota dan Nasional

Tabel 1.4
Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase usaha ekonomi kreatif yang diakui dengan Target RPJMD dan Nasional

No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2024	Target RPJMD Kota 2024	Target Nasional 2024
1.	Persentase usaha ekonomi kreatif yang diakui	7 %	12 %	-

Realisasi Persentase usaha ekonomi kreatif yang diakui Kota Bangkalan tahun 2024 sebesar 7 %, angka tersebut jika dibandingkan dengan target RPJMD Kota 2024 sebesar 12 % dengan realisasi 15 %, dan data indikator target nasional untuk indikator persentase usaha ekonomi kreatif yang diakui.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kabupaten/Kota/Provinsi Tahun 2024

Tabel 1.5
Perbandingan Kinerja Persentase usaha ekonomi kreatif yang diakui dengan Kabupaten/Kota/Provinsi Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Kota Bgk	Kab. Sampang	Kab. Tsla	Kota Sby	Prov. Kaltim
1.	Persentase usaha ekonomi kreatif yang diakui	15 %	-	-	-	-

Persentase usaha ekonomi kreatif yang diakui di Kota Bangkalan dibandingkan dengan Kabupaten/Kota/Provinsi lainnya. Persentase usaha ekonomi kreatif yang diakui Kota Bangkalan tidak dapat dibandingkan dengan Kabupaten

Dalam Kabupaten Tanah Laut, Kota Banjarmasin dan Provinsi Kalimantan Selatan hal ini dibuktikan oleh adanya penobatan kinerja

1. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan dan solusi alternatif yang akan ditempuh

Upaya yang telah dilakukan

a. Mengikuti pameran yang diselenggarakan di Kota Bintan dalam event Launching Calendar of Event (CoE) Pesona Kemaritim Nusantara,

b. Promosi di Jakarta dalam rangka HKPD Jakarta

Hambatan

a. Masih kurangnya SDM yang bisa menampilkan hal yang bisnis dari Kota Banjarbaru dan menampilkan identitas Kota Banjarbaru untuk mempromosikan wisatawan dari luar daerah untuk mengenal kota Banjarbaru

b. Kurangnya dana untuk melakukan pembinaan, pelatihan dan monitoring pada usaha mikro yang UMKM binaan dan infrastruktur pendukung dan lainnya

Rencana Tindak Lanjut

a. Melakukan promosi yang berbasis dengan Internet Marketing ke luar daerah dengan cara melakukan oleh banyak promosi dan promosi melalui media sosial

b. Melakukan pendampingan dan sosialisasi UMKM binaan kepada yang bisa di lakukan dan dikembangkan

c. Melakukan sosialisasi Business to Mall kepada yang berkaitan dengan produk produk dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan media sosial

2. Analisis Aspek Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam upaya mengatasi masalah keterbatasan dan meningkatkan potensi usaha Mikro Kecil Menengah diperlukan berbagai kegiatan yang mendukung seperti pendampingan dan pembinaan untuk UMKM kecil, untuk mendorong serta mendukung upaya kebutuhan Dinas Pariwisata Kebudayaan dan Pariwisata harus menggunakan juga anggaran yang terbatas dan belum ada melakukan kerjasama anggaran dan anggaran lain

7. **Analisis Program/Kegiatan yang Menyebabkan Ketidaksesuaian Pencapaian Kinerja**

Dalam Upaya untuk meningkatkan Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Bandar Lampung dalam rangka mendorong dan mengembangkan potensi usaha ekonomi kreatif di antaranya :

1) Melaksanakan Pelatihan Ekonomi Kreatif yang pertama pada tahun 2024 yang di ikuti oleh 40 (empat puluh) orang peserta UMKM/IKM yang ada di Kota Bandar Lampung dengan tema "Pengolahan Video Produk dengan Teknik Sinematik"

2) Melaksanakan Pelatihan Ekonomi Kreatif yang kedua pada tahun 2024 yang di ikuti oleh 40 (empat puluh) orang peserta UMKM/IKM yang ada di Kota Bandar Lampung dengan tema "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pemasaran Dan Promosi Produk UMKM/Ekonomi Kreatif Di Era Digital"

[illegible] Kunjungan lapangan oleh Dinas Perikanan Provinsi Kalimantan Selatan

B. REALISASI ANGGARAN

Total pagu anggaran program untuk pemanfaatan [illegible] pengembangan [illegible] tahun 2024 adalah sebesar Rp 223.195.738 sampai [illegible] realisasi anggaran sebesar Rp. 220.879.080 atau capaian 99 %.

No	Program	Pagu		Keterangan		
				Realisasi (Rp)		%
1.	Pengembangan Sumber Daya Produksi dan Diversifikasi	Rp	223.195.738	Rp	220.879.080	99
Jumlah		Rp	223.195.738	Rp	220.879.080	99

BAB IV

PENUTUP

Materi Ajar :

1. Pendahuluan
2. Landasan Teori
3. Lokasi Penelitian dan Pembahasan

4.1. Peluang Pengembangan Industri Pariwisata di Kota Yogyakarta

1. Letak Kota Bersejarah yang dimiliki oleh Kota di sekitar merupakan Kota Provinsi Kecamatan Daerah
2. Adanya perhatian masyarakat yang antusias terhadap kemajuan Kota Yogyakarta
3. Adanya keperkasaan lembaga-lembaga pada dua [illegible]
4. Mencukupi [illegible] [illegible] dan [illegible] [illegible] (Dagang) dll.
5. Banyak Investor yang mulai mengembangkan usahanya dibidang Pariwisata termasuk Akomodasi Penginapan dan Usaha lainnya
6. Pendukung pembangunan [illegible] yang [illegible] Pariwisata [illegible] Kota [illegible] Pariwisata

4.2 Kesimpulan

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan telah mampu mewujudkan visi misi Pemerintah Kota Balikpapan yang berfokus kepada kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan Pemerintah Kota Balikpapan dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, pengembangan obyek dan kawasan wisata lagun Kariya dan kawasan kapal yang dibekukan merupakan program dari kegiatan tahun anggaran 2014. Dalam pelaksanaan program dan kegiatan, meskipun secara umum mencapai keberhasilan sesuai tahun 2014, namun masih ada beberapa hambatan yang dihadapi yang dimana yang perlu dipertimbangkan sebagai bahan hal ini untuk mencapai hasil yang optimal, oleh karena itu perlu adanya pengembangan pada anggaran agar target kegiatan terlaksana sesuai harapan.

Pada umumnya realisasi fisik dan keuangan program kegiatan di Lingkungan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan cukup dapat dikatakan cukup memadai tergantung pada jenis kegiatan, hal ini cukup efektif dan efisien dengan kata lain mampu yang dilaksanakan oleh Dinas APBD. Jumlah Anggaran Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) tahun 2014 sebesar **Rp. 20.599.209.455** dengan realisasi **Rp. 16.016.765.125,-** atau 81,47 % sampai dengan bulan Desember 2014.

Dengan telah terlaksanakan Laporan Akhir (LKj) diharapkan pencapaian kinerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terkait Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan.

4.3. Langkah di masa mendatang

1. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara Disperindagkop dengan pengusaha industri untuk meningkatkan [illegible] [illegible]
2. Membuat [illegible] para pemuda untuk [illegible] [illegible] dengan pelatihan [illegible] [illegible] [illegible]
3. Meningkatkan pembinaan [illegible] [illegible] dengan [illegible] [illegible]
4. Meningkatkan pemasaran produk [illegible] [illegible] untuk meningkatkan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]
5. Meningkatkan Pembinaan Manajemen [illegible] Disperindagkop untuk [illegible] [illegible]
6. Bekerja [illegible] dengan [illegible] [illegible]
7. Menyediakan SDM [illegible] [illegible] [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible]
8. Meningkatkan [illegible] dengan [illegible] [illegible] [illegible]
9. Menyusun [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

Kepala Dinas

[illegible]

Pembina Utama Muda

NIP. [illegible]